

PENGANTAR EKONOMIKA INDUSTRI: Struktur Dan Kinerja Sebelum vs Pasca Pandemi

Prof. Mudrajad Kuncoro, PhD.
Guru besar ilmu ekonomi FEB UGM
Rektor Universitas Trilogi
Email: profmudrajadk@gmail.com
HP/WA: 0811254255



Webinar Branding Prodi EKP Universitas Trilogi
Jakarta, 4 Februari 2021

WHAT IS AN INDUSTRY?

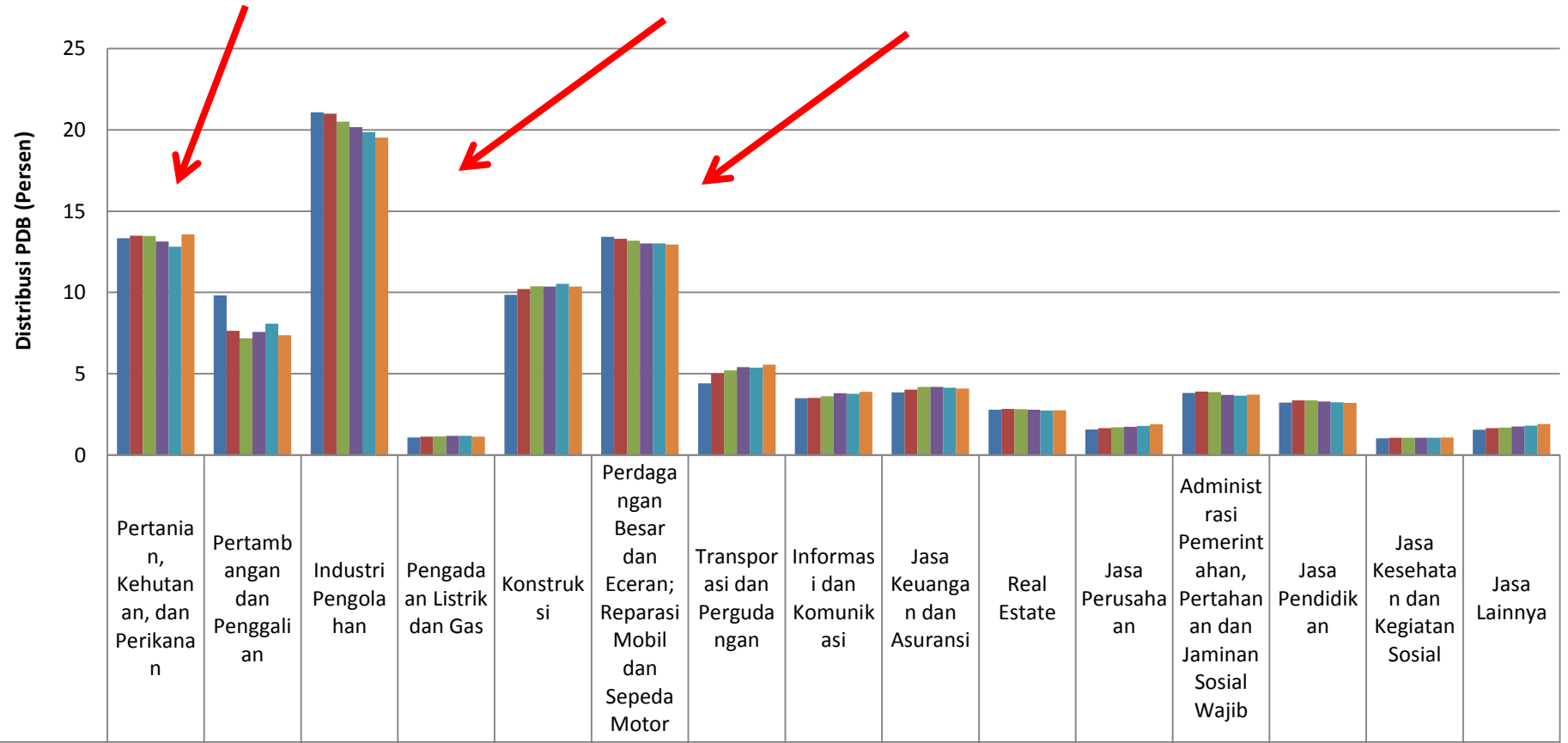
Buka <https://www.gaikindo.or.id/indonesian-automobile-industry-data/>

WHOLESALES								MARKET	SHARE
CATEGORY			JAN	FEB	MAR	APR	2020	%	
1.	SEDAN TYPE	CC ≤ 1.500 (G/D)	75	178	144	46	1,112	0.2%	
		1.501 < CC ≤ 3.000 (G)/2.500 (D)	278	500	534	95	3,586	0.7%	
		CC > 3.001 (G)/2.501 (D)	7	4	3	1	51	0.0%	
	SUB TOTAL		360	682	681	142	4,749	0.9%	
2.	4X2 TYPE	CC < 1.500 (G/D)	36,118	33,341	33,276	2,848	213,146	40.1%	
		1.501 < CC ≤ 2.500 (G/D)	7,272	9,706	8,861	1,185	61,165	11.5%	
		2.501 < CC ≤ 3.000 (G)	100	252	211	43	1,223	0.2%	
	CC > 3.001 (G)/2.501 (D)	1	3	35	4	326	0.1%		
SUB TOTAL		43,491	43,302	42,383	4,080	275,860	51.9%		
3.	4X4 TYPE	CC < 1.500 (G/D)	97	49	86	135	999	0.2%	
		1.501 < CC ≤ 3.000 (G)/2.500 (D)	172	243	173	57	2,096	0.4%	
		CC > 3.001 (G)/2.500 (D)	41	100	92	39	532	0.1%	
SUB TOTAL		310	392	351	231	3,627	0.7%		
4.	BUS	GVW 5 - 10 Ton (G/D)	154	203	199	66	1,238	0.2%	
		GVW 10 - 24 Ton (G/D)	211	240	77	1	709	0.1%	
		GVW > 24 Ton (G/D)	2	7	2	-	24	0.0%	
	SUB TOTAL		367	450	278	67	1,971	0.4%	
5.	PICK UP	GVW < 5 Ton (G/D)	12,192	11,452	9,030	975	90,733	17.1%	
6.	TRUCK	GVW 5 - 10 Ton (G/D)	4,794	4,786	3,678	475	33,412	6.3%	
		GVW 10 - 24 Ton (G/D)	469	454	340	60	2,761	0.5%	
		GVW > 24 Ton (G/D)	748	976	672	206	6,507	1.2%	
	SUB TOTAL		6,011	6,216	4,690	741	42,680	8.0%	
7.	DOUBLE CABIN 4X2 / 4X4	GVW < 5 Ton (G/D) For all CC	648	1,028	891	200	7,757	1.5%	
		SUB TOTAL		648	1,028	891	200	7,757	1.5%
8.	AFFORDABLE ENERGY SAVING CARS 4X2	CC ≤ 1200 (G)	17,056	16,122	18,507	1,432	104,650	19.7%	
		CC ≤ 1500 (D)	-	-	-	-	-	0.0%	
	SUB TOTAL		17,056	16,122	18,507	1,432	104,650	20%	
MARKET TOTAL			80,435	79,644	76,811	7,868	532,027	100%	
CUMMULATIVE			80,435	160,079	236,890	244,758			

- ❑ Industri adalah sekumpulan perusahaan yang menghasilkan produk/jasa sejenis atau memiliki *close substitute* (Kuncoro, 2007).
- ❑ Industri otomotif memiliki 8 segmen: sedan, 4x2, 4x4, bus, pickup, truck, double cabin, AESC. Pangsa terbesar 4x2 (52%), AESC (20%), pick up

KINERJA INDUSTRI PENOPANG EKONOMI (PDB) INDONESIA

Sumbangan sektor terbesar terhadap PDB selama 2014-2019: industri pengolahan (19-22%), perdagangan besar-eceran-reparasi mobil motor (13%), pertanian-perkebunan-perikanan-kehutanan (12-13,6%).

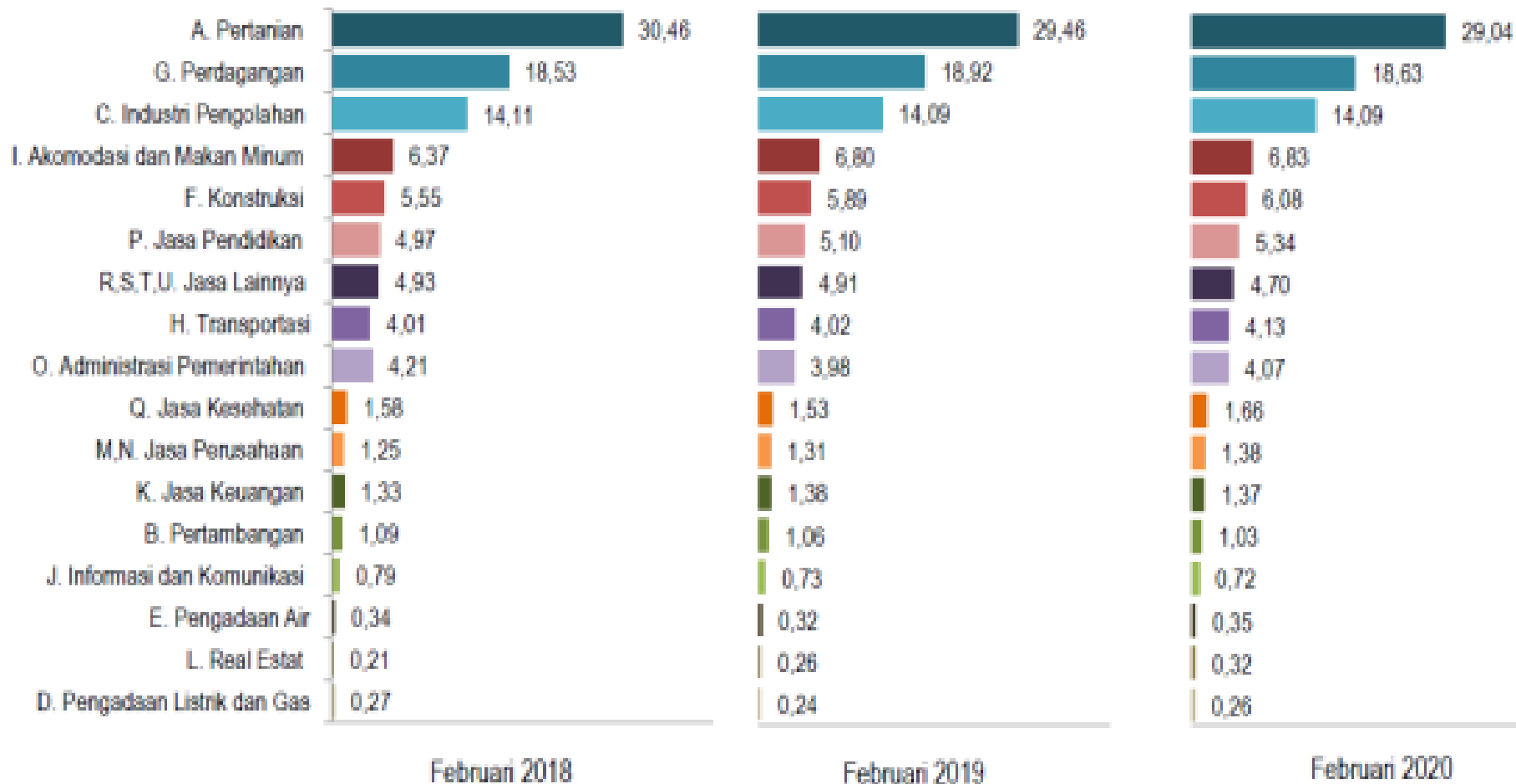


	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Pengadaan Listrik dan Gas	Konstruksi	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Transportasi dan Pergudangan	Informasi dan Komunikasi	Jasa Keuangan dan Asuransi	Real Estate	Jasa Perusahaan	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Jasa Lainnya
■ 2014	13.34	9.83	21.08	1.09	9.86	13.43	4.42	3.5	3.86	2.79	1.57	3.83	3.23	1.03	1.55
■ 2015	13.49	7.65	20.99	1.13	10.21	13.3	5.02	3.52	4.03	2.84	1.65	3.9	3.36	1.07	1.65
■ 2016	13.47	7.18	20.51	1.15	10.38	13.18	5.2	3.62	4.19	2.82	1.71	3.87	3.37	1.07	1.7
■ 2017	13.14	7.57	20.16	1.19	10.37	13.01	5.41	3.8	4.2	2.79	1.75	3.7	3.29	1.07	1.76
■ 2018	12.81	8.08	19.86	1.19	10.53	13.02	5.37	3.77	4.15	2.74	1.8	3.65	3.25	1.06	1.81
■ 2019 TW II	13.57	7.38	19.52	1.13	10.37	12.95	5.57	3.89	4.1	2.75	1.89	3.72	3.22	1.08	1.92

Sumber: BPS (2014, 2018)

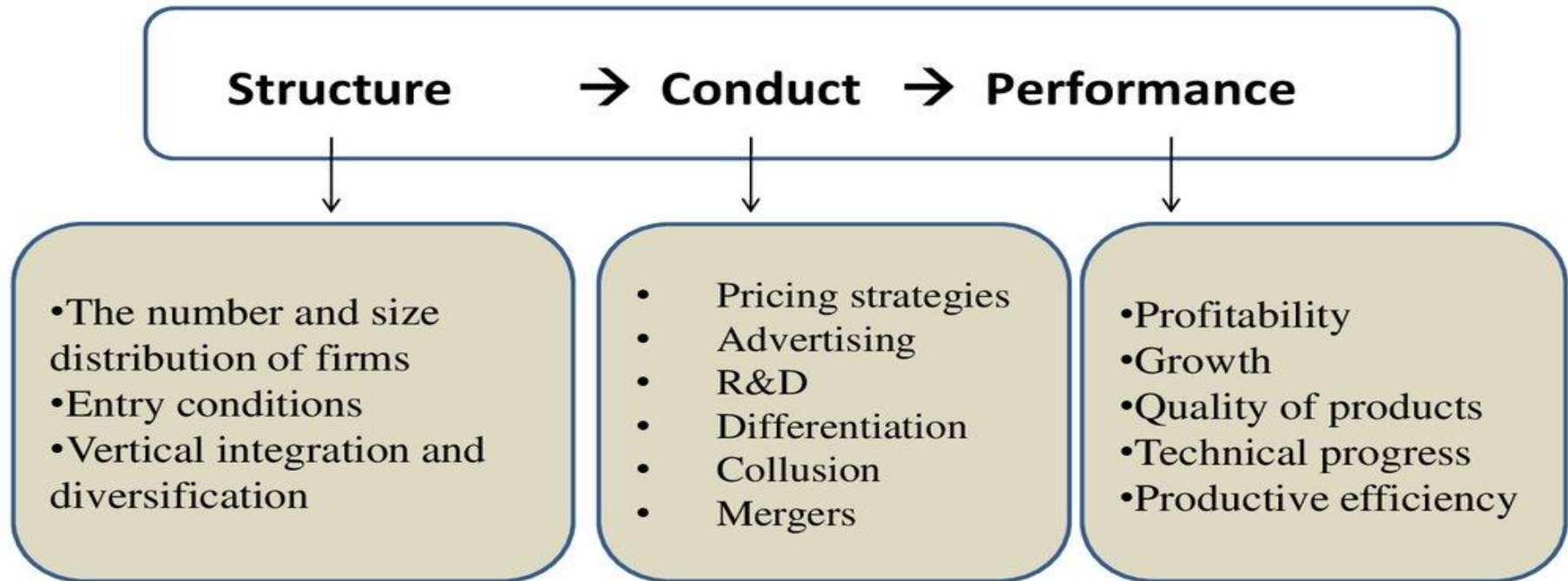
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Februari 2018–Februari 2020

Struktur penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan pada Februari 2020 masih didominasi empat lapangan pekerjaan, yaitu: pertanian-perkebunan-kehutanan-perikanan (29,04%), perdagangan besar-eceran (18,6%), industri pengolahan (14,1%), dan akomodasi-makan minum (6,8%). Transformasi ekonomi belum diikuti oleh transformasi pasar tenaga kerja.



The SCP paradigm

- SCP assumes a causal relationship between structure, conduct, and performance.
- Most influential during the 1950-1970s.



Baca: Mudrajad Kuncoro (2014), The Dynamics of Clove Cigarette Industrial Clusters In Indonesia, *Global Advanced Research Journal of Management and Business Studies* (GARJMBS), ISSN: 2315-5086, July 2014 Vol. 3(7), pp 296-314.

<http://garj.org/garjmbs/7/2014/3/7/the-dynamics-of-clove-cigarette-industrial-clusters-in-Indonesia>.

DEFINISI INDUSTRI MENURUT BPS (2021)

□ Industri Pengolahan dibagi dalam 4 golongan berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu:

1. Industri Besar: tenaga kerja 100 orang atau lebih.

2. Industri Sedang: tenaga kerja 20-99 orang.

3. Industri Kecil: tenaga kerja 5-19 orang.

4. Industri Rumah Tangga/Mikro: tenaga kerja 1-4 orang).

□ Sumber data:

□ IBS (nomor 1+2):

<https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html#subjekViewTab3>.

□ IKM (nomor 3+4):

<https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html#subjekViewTab3>.

102
KONDISI
KONSEP
INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
INDONESIA

Industri Manufaktur
Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

Industri Mikro
Perusahaan industri manufaktur yang tenaga kerjanya berjumlah 1-4 orang

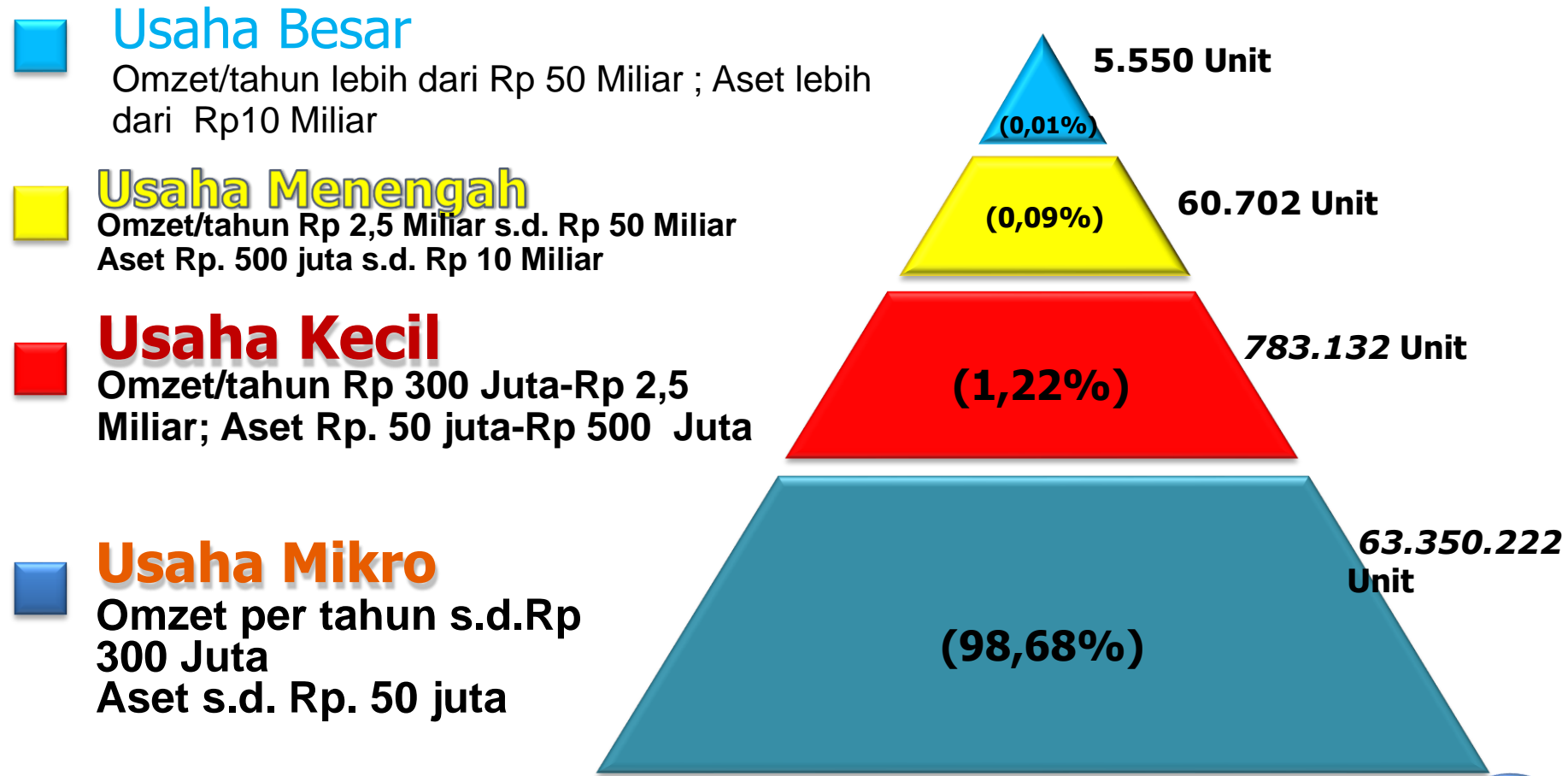
Industri Kecil
Perusahaan industri manufaktur yang tenaga kerjanya berjumlah 5-19 orang

www.bps.go.id
BPS
BAGAN FILM EKSTRA
APP BPS
BPS

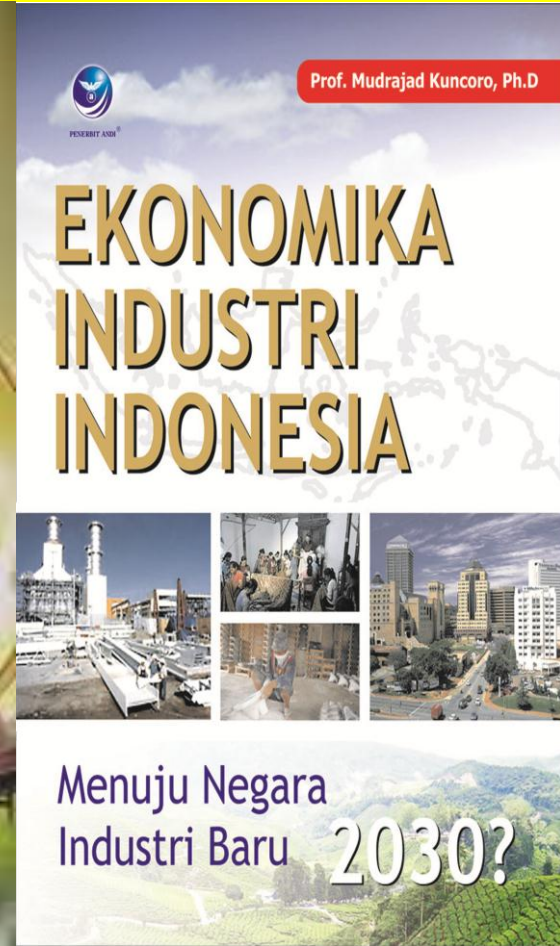
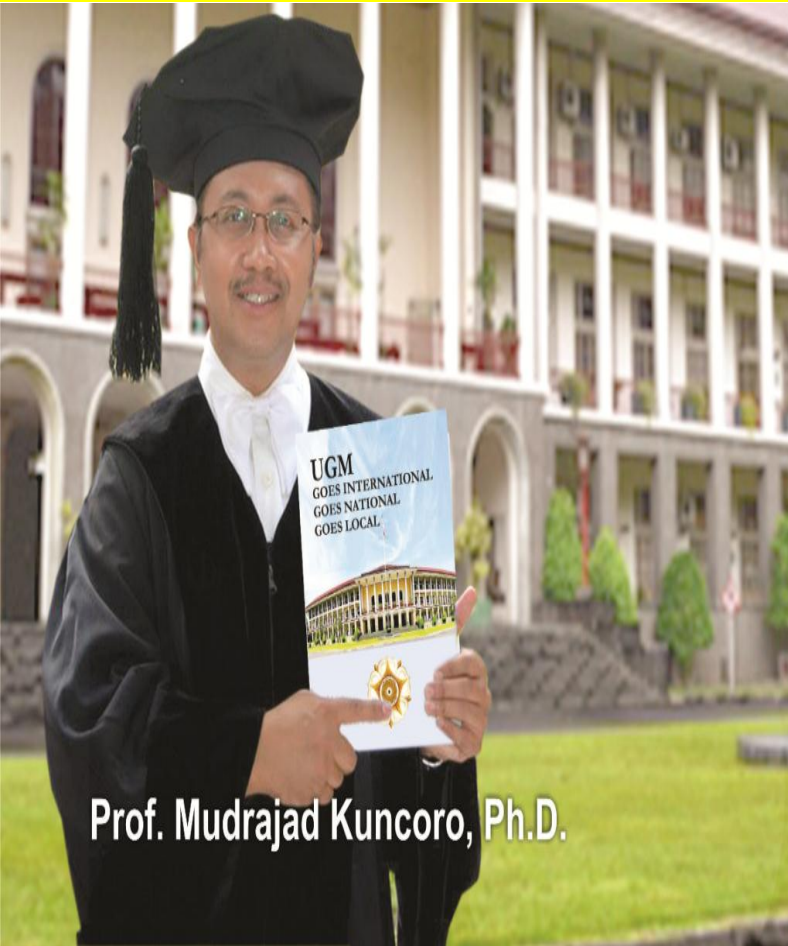


MAYORITAS PELAKU USAHA DI INDONESIA ADALAH UMKM (USAHA MIKRO, KECIL & MENENGAH). BERDASARKAN UU 20 TAHUN 2008 TENTANG UMKM, UMKM DENGAN OMZET KURANG DARI RP 50 MILYAR/TAHUN MENCAPAI 99,9% DARI SEMUA JENIS USAHA, MENYUMBANG 57,3% TERHADAP PDB, 97% TENAGA KERJA, NAMUN HANYA 14,4% TERHADAP EKSPOR NONMIGAS INDONESIA.

TOTAL USAHA BISNIS Indonesia: 64.199.606 UNIT



Ekonomika Industri (*state of the art*)



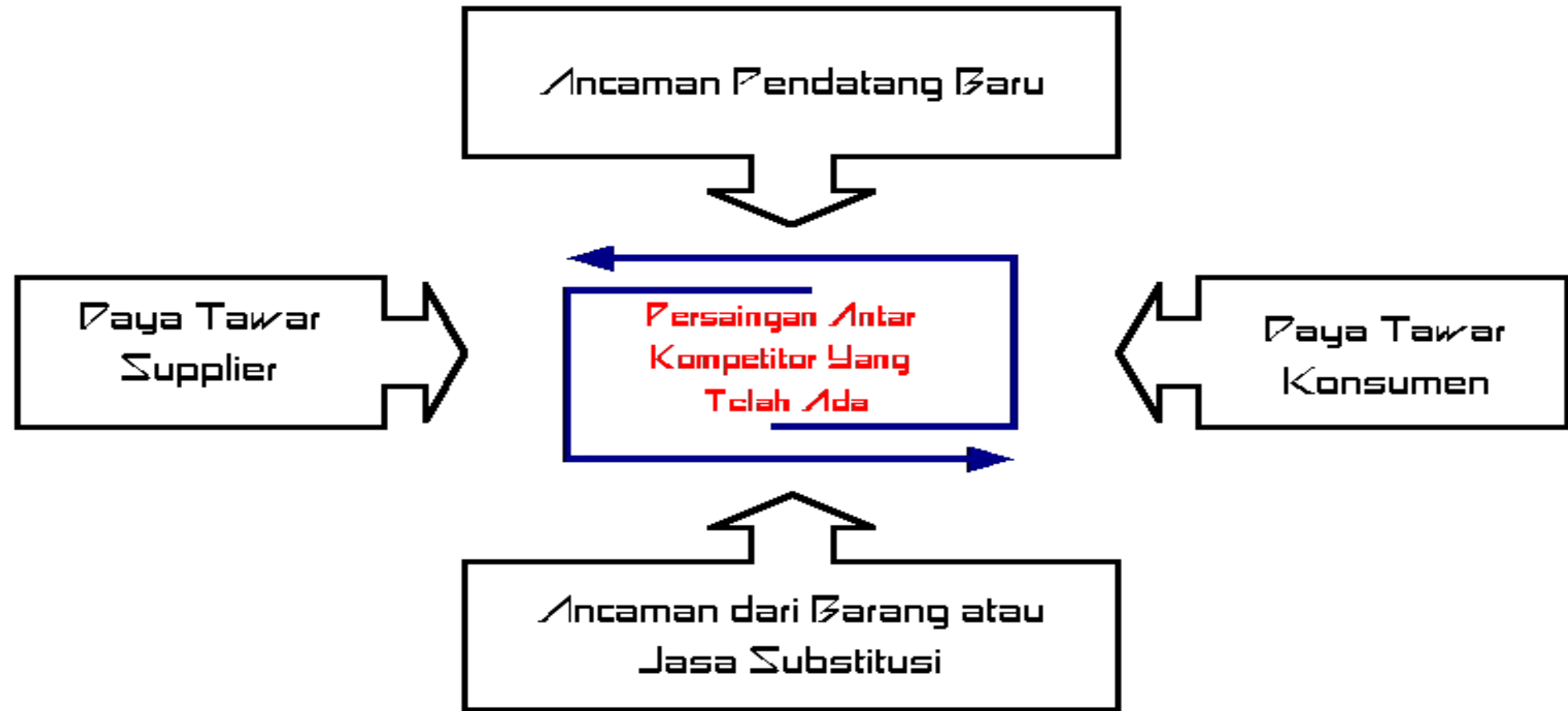
- ❑ Saya diangkat sebagai guru besar termuda di FEB dan UGM tahun 2006.
- ❑ Pidato pengukuhan: <https://trilogi.ac.id/universitas/2021/01/28/pidato-guru-besar-prof-mudrajad-membangun-industriindonesiaidentifikasi-masalah-danreformasi-kebijakan/>.

Perbandingan Pendekatan I/O, *Resource-Based*, dan Gerilya

	I/O	Resource-Based	Gerilya
Keunggulan Kompetitif	<i>Positioning</i> dalam industri	Memiliki aset dan kapabilitas perusahaan yang khas	Sementara
Penentu Profitabilitas	Karakteristik industri; posisi perusahaan dalam industri	Jenis, jumlah, dan <i>nature</i> sumber daya perusahaan	Kemampuan untuk berubah dan mengejutkan pesaing dengan tindakan strategik
Fokus Analisis	Eksternal	Internal	Eksternal dan Internal
Perhatian Utama	Persaingan	Sumber daya–kompetensi	Situasi yang terus berubah secara radikal
Pilihan Strategik	Memilih industri yang menarik; posisi yang sesuai	Mengembangkan sumber daya dan kapabilitas yang khas	Menyesuaikan diri dengan perubahan yang cepat dan terjadi secara berulang; mengejutkan pesaing

Analisis Struktur Industri (I/O=Industrial Organization)

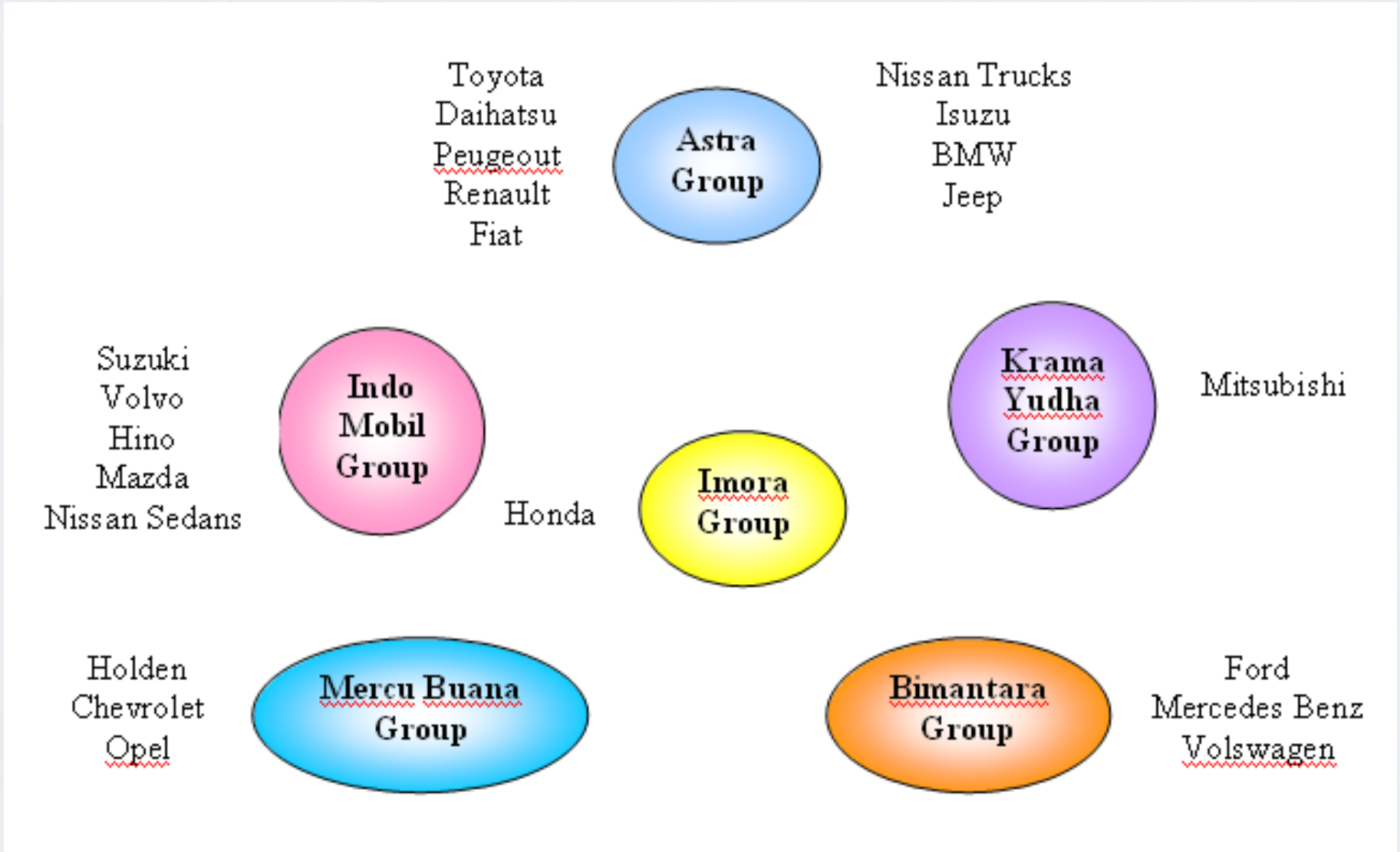
Dalam ruang lingkup domestik maupun internasional, sifat dari persaingan dibentuk dari lima kekuatan kompetitif



Key questions:

Berapa banyak? Agresif? Kapabilitas? Posisi tawar?

Competition in Indonesia's automotive industry



Strategi FOKUS dengan DIFERENSIASI: Top Penjualan Sedan Per Segmen Jan-sept 2020

		Model	YTD 2020	Segment
1,384	Sedan High	BMW 3 Series	356	Sedan High
		Mercedes Benz C Class	266	Sedan High
		BMW 5 Series	168	Sedan High
		Mercedes Benz E Class	136	Sedan High
		Lexus ES	82	Sedan High
1,485 Sedan Med		Toyota Camry	780	Sedan Medium
		Toyota Corolla Altis	416	Sedan Medium
		Toyota Civic	260	Sedan Medium
		Toyota Accord	176	Sedan Medium
		Mazda 3 Sedan	18	Sedan Medium
507 Sedan Low		Toyota Vios	206	Sedan Low
		Honda City	112	Sedan Low

YTD 2020

Resource-Based

View:

Pentingnya

Sumber daya

**Apa yang *Dimiliki*
perusahaan**

Dengan apa perusahaan harus bekerja:

Asetnya, termasuk orang dan nilai dari *brand name*-nya

**Sumber daya menunjukkan *input*
untuk proses produksi perusahaan...**

Secara fundamental perusahaan berbeda-beda karena memiliki sumber daya yang khas berupa aset yang terlihat maupun tidak terlihat dan kapabilitas organisasi untuk memanfaatkan aset-aset tersebut

**“Some genius invented the Oreo. We’re just
living off the inheritance.”**

F. Ross Johnson,
Former President & CEO,
RJR Nabisco

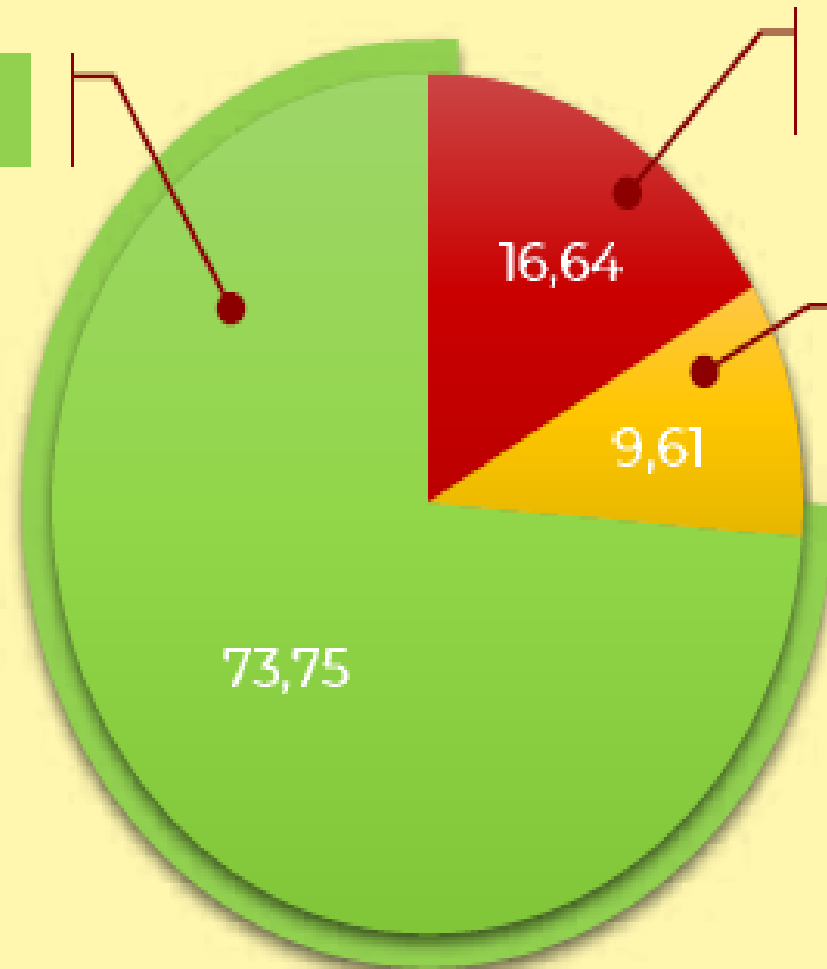
Tingginya *import contents* khususnya bahan baku

Struktur Impor Menurut Penggunaan Barang Tahun 2019 (%)

Bahan Baku

Barang Modal

Barang Konsumsi



PERMASALAHAN UTAMA SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR

1

- **Masih lemahnya daya saing industri nasional:** peringkat daya saing meningkat dari ke-38 menjadi 34 dari 144 negara selama 2013-2015, namun masih di bawah Singapura, Malaysia, Thailand

2

- **Belum kuat dan belum dalamnya struktur industri nasional:** *hollow in the middle*, basis ekspor dan pasar yang sempit, ketergantungan pada impor masih tinggi.

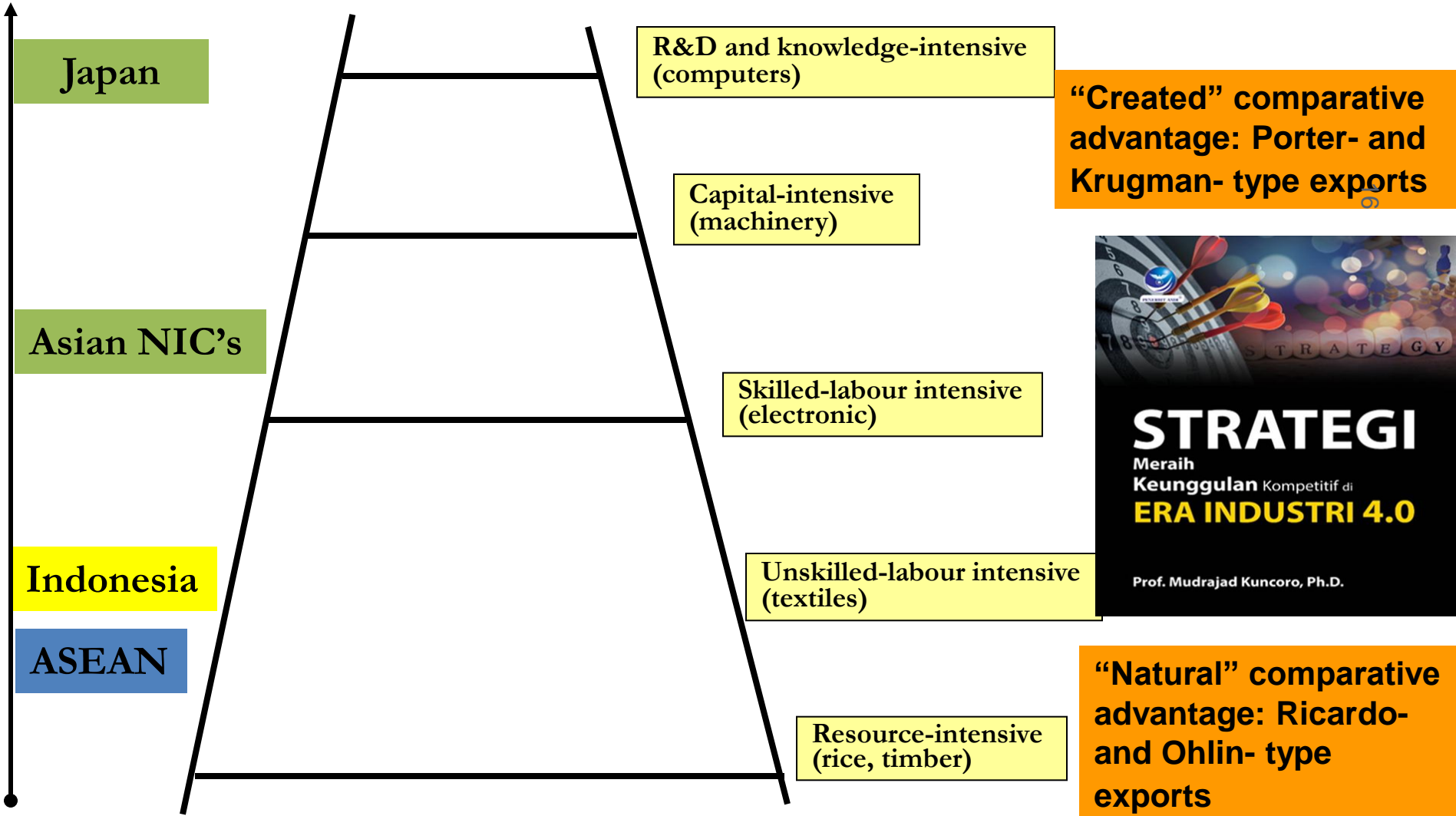
3

- **Aktivitas industri masih terkonsentrasi secara geografis di Pulau Jawa:**
 - Industri besar & sedang: 81-82% dari total perusahaan, 60% dari total nilai tambah & penyerapan tenaga kerja.

4

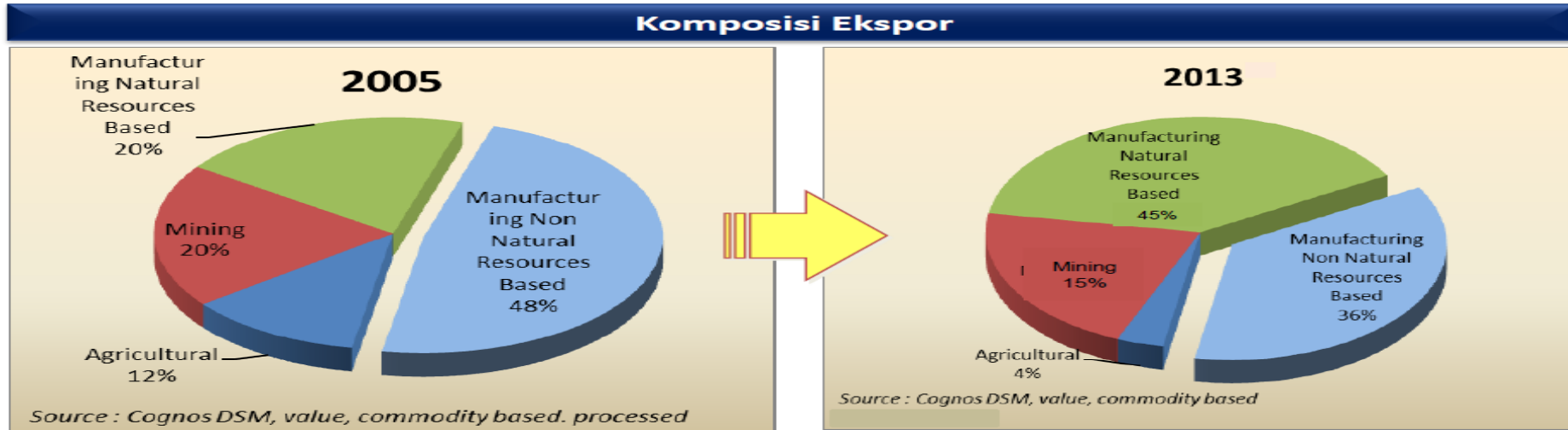
- **Belum efektif dan terkoordinasinya peran/strategi pemerintah pusat dan daerah** dalam mendukung pengembangan sektor industri

PARADIGMA SHIFT: FROM COMPARATIVE TO COMPETITIVE ADVANTAGE

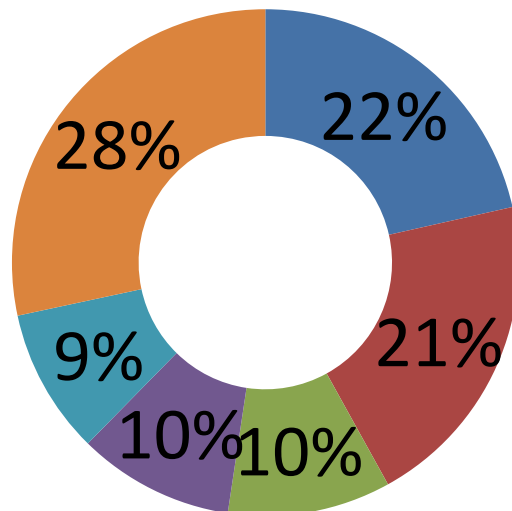


STRUKTUR EKSPOR INDONESIA BELUM KUAT

Ekspor Indonesia lebih didominasi oleh ekspor SDA dan manufaktur berbasis SDA yang cenderung dipengaruhi oleh permintaan global



Exports Based on Harmonized System, June 2020



- bahan bakar mineral (HS 27)
- lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15)
- besi dan baja (HS 72)
- logam mulia, perhiasan/permata (HS 71)

Visi Indonesia 2030: Which Way?

Lembaga	Visi
BAPPENAS (sesuai UU no 17/2007 tentang RPJPN 2005-2025)	Indonesia 2025 yang mandiri, maju, adil dan makmur
Kementerian Perindustrian (2015)	Indonesia menjadi negara industri tangguh 2035 bercirikan: <ol style="list-style-type: none">1. struktur industri nasional yang kuat, dalam, sehat, dan berkeadilan;2. industri yang berdaya saing tinggi di tingkat global; dan3. industri yang berbasis inovasi dan teknologi.
KADIN	Negara industri maju dan bangsa niaga tangguh 2030

Visi Industri Indonesia 2030 (Kuncoro, 2007)

“Industri manufaktur yang ditopang oleh struktur industri yang kokoh dan perusahaan yang berdaya saing global, ramah lingkungan, dan berbasis kompetensi inti daerah”.

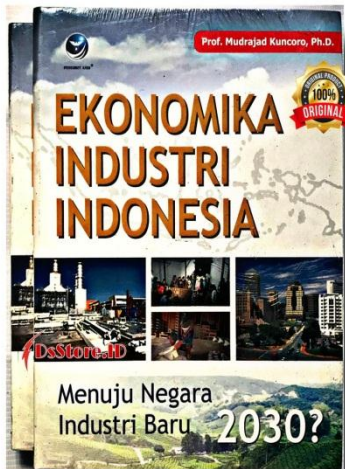
**Struktur
industri
yang kokoh**

**Berdaya
saing global**

**VISI INDUSTRI
MANUFAKTUR
2030**

**Berbasis
kompetensi
inti daerah**

**Ramah
lingkungan**



Visi Industri 2030 (1)

Struktur Industri yang kokoh

- Adanya keterkaitan yang erat antara industri hulu dan hilir.
- Kuatnya jalinan kemitraan antara IKRT dan IBS: data menunjukkan bahwa 95,1% tidak punya Bapak Angkat.
- Industri tersebar ke seluruh wilayah Indonesia, sesuai dengan potensi sumber daya alam masing-masing daerah.

PROGRAM KEMITRAAN

Bertujuan meningkatkan UMKM menjadi tangguh, dan mandiri melalui pinjaman modal kerja, pendampingan, dan pembinaan usaha.

PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2019



WILAYAH BINAAN

- Jawa Timur
- Jawa Tengah
- Daerah Istimewa Yogyakarta

SEKTOR BINAAN

- Industri
- Perdagangan
- Pertanian
- Peternakan
- Perkebunan
- Perikanan
- Jasa



- Rp. 47,1 miliar
- Jumlah mitra : 387 kelompok
- Jumlah anggota : 2.117 orang
- Jumlah lokasi : 29 kota/kabupaten di 3 Provinsi, 23 jenis komoditas.
- Efektivitas penyaluran : skor 3
- Kolektibilitas pinjaman : skor 3

Visi Industri 2030 (2)

Berdaya Saing Global

- Tingginya tingkat produktivitas dan tingkat efisiensi sektor industri
- Kemampuan teknologi dan rekayasa industri manufaktur kuat dan maju.
- Namun, faktanya: Industri nasional belum memiliki kemampuan melakukan inovasi teknologi dan inovasi produk yang tangguh. Bahkan daya saing Indonesia menurun dari 2006-2019.

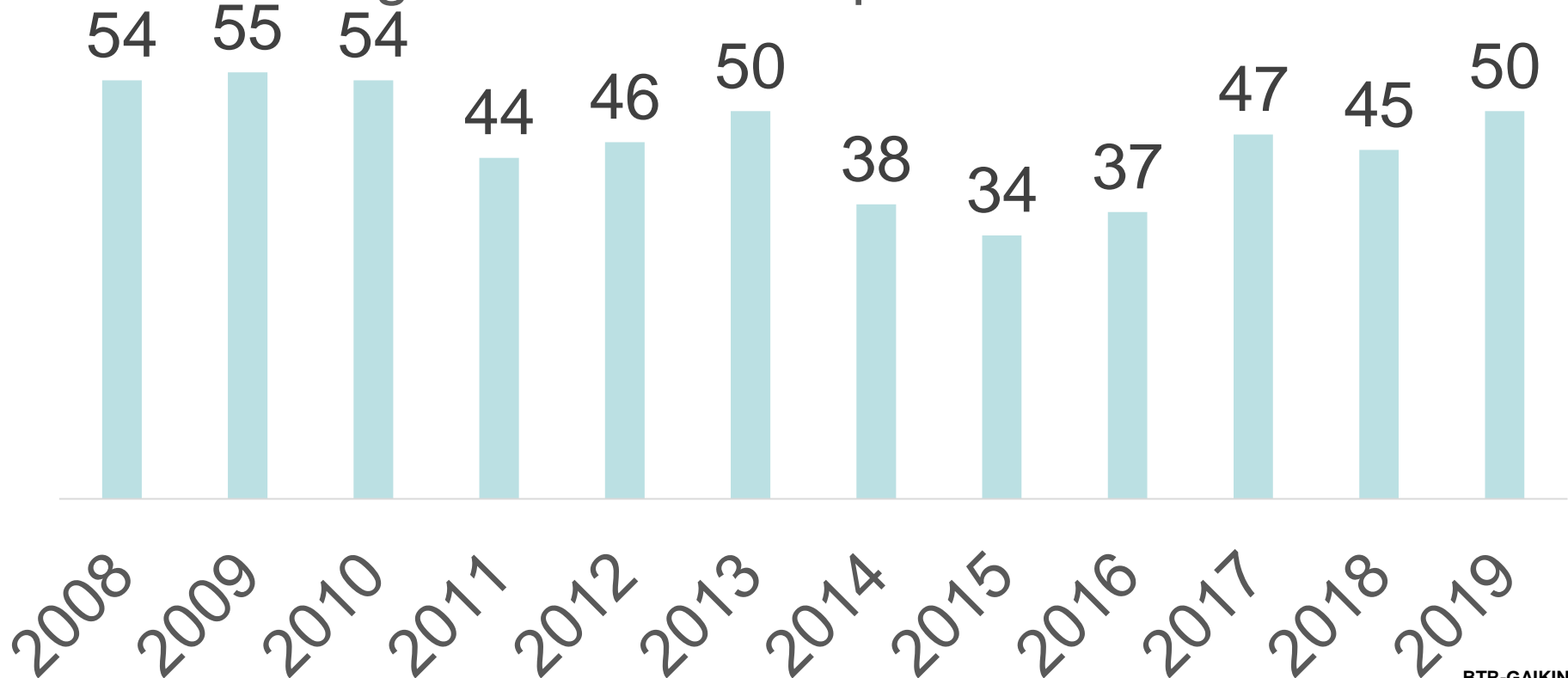
Peringkat Daya Saing Negara Versi <i>World Competitiveness Report</i>			
Negara	2019	2016	2006
USA	2	3	1
Singapura	1	2	8
Malaysia	27	18	24
Korea	13	26	29
Jepang	6	6	27
China	28	28	28
Thailand	40	32	31
Indonesia	50	37	47
Argentina	83	106	48
Jumlah Negara (n)	141	138	49

Sumber: World Economic Forum (2007; 2017; 2020)

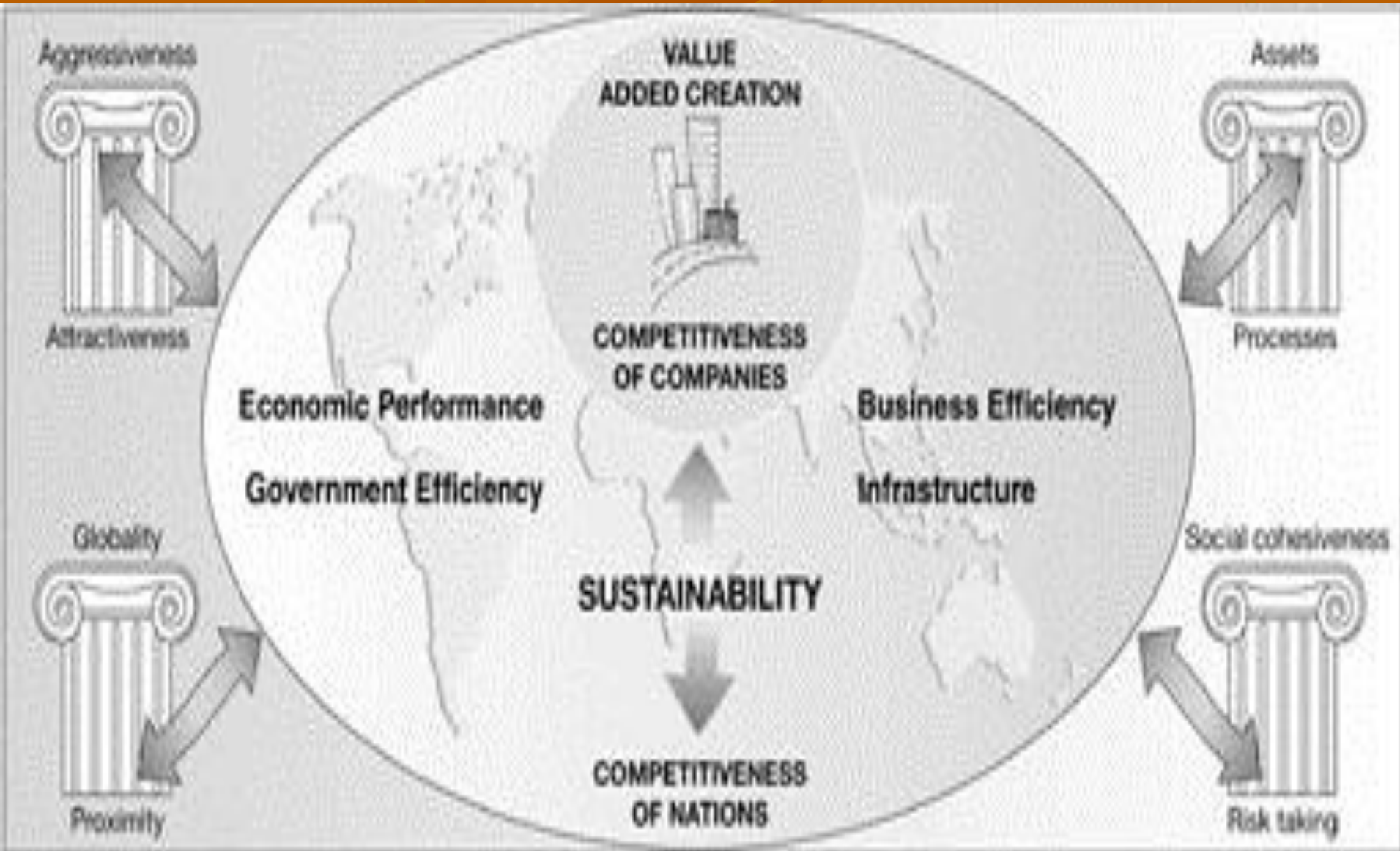
DAYA SAING GLOBAL: INDONESIA, 2008-2019

- ❑ Daya saing global Indonesia tahun 2019 berada di peringkat ke-50, yang menurun dibandingkan 2018 (peringkat ke-47) dan awal era Jokowi (peringkat ke-34 tahun 2015).
- ❑ Daya saing negara diraih dengan mengakumulasi daya saing tiap perusahaan dari semua industri/sector dalam negara tsb.

Peringkat Global Competitiveness Index



Competitiveness Cube versi IMD



Competitiveness Factors

■ Economic Performance

- 74 Criteria
- Evaluation of domestic macroeconomy

■ Government Efficiency

- 84 criteria
- To what extent government policy is conducive

■ Business Efficiency

- 66 criteria
- Firm performance?

■ Infrastructure

- 90 criteria
- How is infrastructure?

Economic Performance	<ul style="list-style-type: none">■ Domestic Economy■ International Trade■ International Investment■ Employment■ Prices
Government Efficiency	<ul style="list-style-type: none">■ Public Finance■ Fiscal Policy■ Institutional Framework■ Business Legislation■ Education
Business Efficiency	<ul style="list-style-type: none">■ Productivity■ Labor Market■ Finance■ Management Practices■ Impact of Globalization
Infra-structure	<ul style="list-style-type: none">■ Basic Infrastructure■ Technological Infrastructure■ Scientific Infrastructure■ Health and Environment■ Value System

INDEKS DAYA SAING GLOBAL 2019

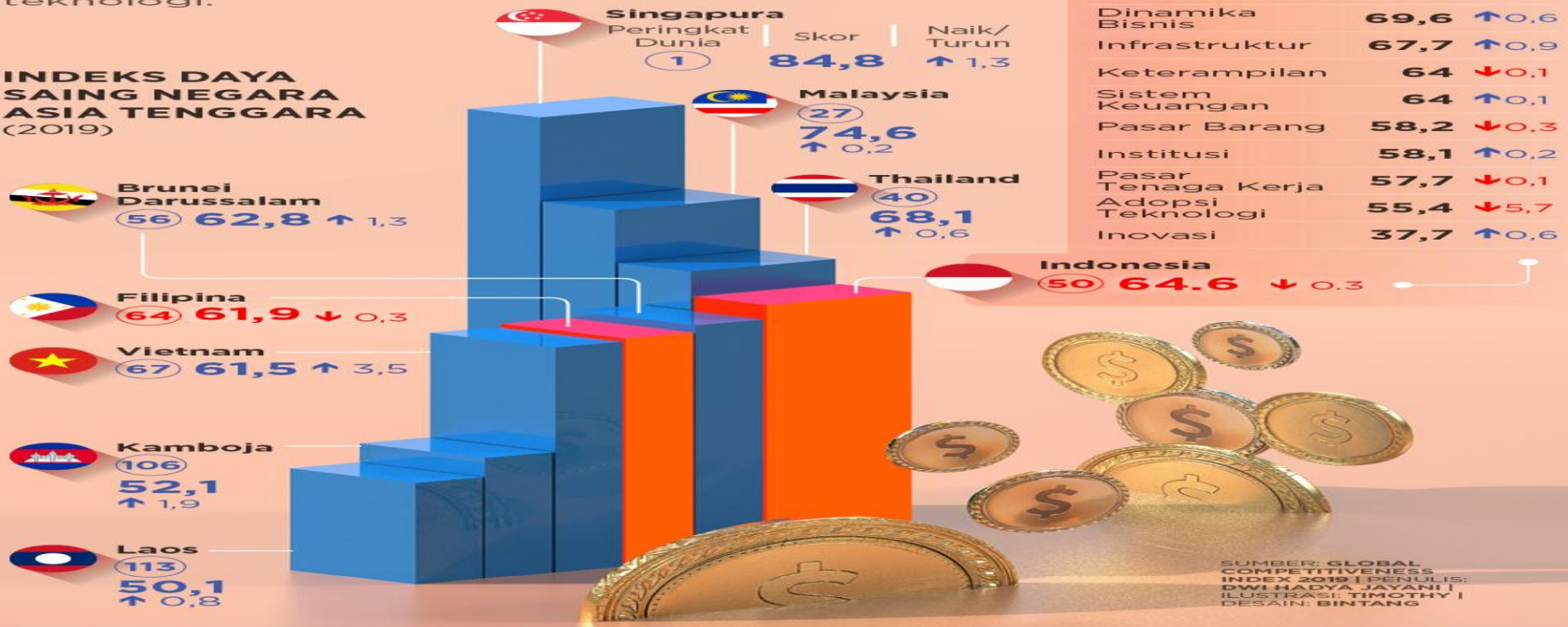
Indonesia berada di peringkat ke-50, di bawah Singapura (no.1), Malaysia (no.27), Thailand (no.40). Indikator yang memburuk atau nilainya rendah: kesehatan, ketrampilan/pendidikan, pasar barang, pasar tenaga kerja, adopsi teknologi, inovasi.

DAYA SAING INVESTASI INDONESIA TURUN

Katadata.co.id
Ekonografik

Survei World Economic Forum (WEF) mencatat daya saing investasi Indonesia 2019 turun ke posisi 50 dari peringkat 45 pada 2018. Penurunan terutama disebabkan lambatnya penerapan teknologi.

INDEKS DAYA SAING NEGARA ASIA TENGGARA (2019)

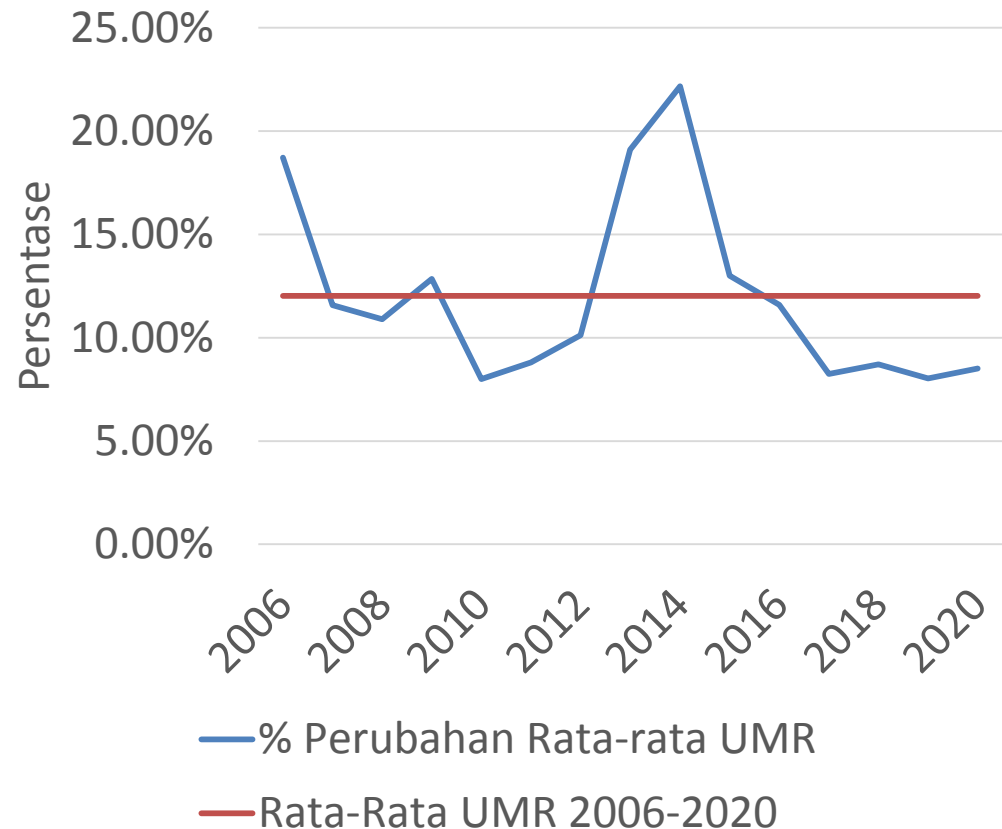


SUMBER: GLOBAL COMPETITIVENESS INDEX 2019 | PENULIS: DWI HADYA JAYANI | ILLUSTRASI: TIMOTHY | DESAIN: BINTANG

Tahun	Rata-rata UMR	% Perubahan Rata-rata UMR
2006	Rp 602.702	18,71%
2007	Rp 672.480	11,58%
2008	Rp 745.709	10,89%
2009	Rp 841.530	12,85%
2010	Rp 908.824	8,00%
2011	Rp 988.829	8,80%
2012	Rp 1.088.903	10,12%
2013	Rp 1.296.908	19,10%
2014	Rp 1.584.391	22,17%
2015	Rp 1.790.342	13,00%
2016	Rp 1.997.819	11,59%
2017	Rp 2.162.639	8,25%
2018	Rp 2.351.005	8,71%
2019	Rp 2.539.791	8,03%
2020	Rp 2.755.927.	8,51%

HARD TO HIRE, HARD TO FIRE, COSTLY

RATA-RATA NASIONAL UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP), TAHUN 2006-2020



Sumber: Diolah dari Kemenakertrans (2013); Kemenaker (2015; 2017)

➤ **PENETAPAN UPAH MINIMUM DILAKUKAN BERDASARKAN NILAI KHL, DENGAN MEMPERTIMBANGKAN PRODUKTIVITAS, PERTUMBUHAN EKONOMI, KONDISI PASAR KERJA DAN USAHA YANG PALING TIDAK MAMPU. PRAKTIKNYA LEBIH BERSIFAT POLITIS.**

UMP 2021 (KIRI) VS 2020 (KANAN) DI 34 PROVINSI

Daftar Lengkap UMP 2021 di 34 Provinsi

Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah menetapkan upah minimum pada 2021 sama dengan 2020 karena pandemi corona. Hal itu tertuang dalam Surat Edaran Nomor M/11/HK.04/X/2020 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2021 pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

UMP NAIK

DKI Jakarta	naik 3,27 %	Rp 4.276.349	➔	Rp 4.416.186
Sulawesi Selatan	naik 2 %	Rp 3.103.800	➔	Rp 3.165.876
Jawa Timur	naik 5,65 %	Rp 1.768.000	➔	Rp 1.868.777
Jawa Tengah	naik 3,27 %	Rp 1.742.015	➔	Rp 1.798.979
Yogyakarta	naik 3,54 %	Rp 1.704.609	➔	Rp 1.765.000

UMP TIDAK NAIK

Papua	Rp 3.516.700	Sulawesi Tenggara	Rp 2.552.014
Bangka Belitung	Rp 3.230.002	Sumatera Utara	Rp 2.499.500
Aceh	Rp 3.165.030	Bali	Rp 2.494.000
Papua Barat	Rp 3.134.600	Sumatera Barat	Rp 2.484.041
Sumatera Selatan	Rp 3.043.111	Banten	Rp 2.460.996
Kepulauan Riau	Rp 3.005.460	Lampung	Rp 2.432.001
Kalimantan Utara	Rp 3.000.804	Kalimantan Barat	Rp 2.399.698
Kalimantan Timur	Rp 2.981.378	Sulawesi Barat	Rp 2.369.670
Kalimantan Tengah	Rp 2.903.144	Sulawesi Tengah	Rp 2.303.711
Riau	Rp 2.885.563	NTB	Rp 2.183.883
Kalimantan Selatan	Rp 2.877.448	NTT	Rp 1.950.000
Jambi	Rp 2.630.162	Jawa Barat	Rp 1.810.351
Maluku	Rp 2.604.961		

BELUM MENETAPKAN

Sulawesi Utara	Rp 3.310.723	Gorontalo	Rp 2.586.900
Maluku Utara	Rp 2.721.530	Bengkulu	Rp 2.213.604

UMP 2020 NAIK 8,51%

Kementerian Ketenagakerjaan mengumumkan kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) untuk tahun 2020 sebesar 8,51%, mengikuti besaran inflasi dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Dasar Hukum

- Surat Edaran (SE) menteri B-M/208 /HI.01.00/2019
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 78/2015 tentang Pengupahan

Dasar Kenaikan UMP

$$UMP_{2019} + \left(\frac{UMP_{2019}}{2019} \times (\text{Inflasi} + \text{Pertumbuhan Ekonomi Nasional}) \right)$$

3,39% Inflasi nasional
5,12% Pertumbuhan ekonomi nasional data BPS.

Contoh Perhitungan UMP DKI Jakarta

$$= 3.940.973* + (3.940.973* \times (3,39\%+5,12\%)) = 4.276.349$$

*UMP DKI tahun 2019

UMP Berlaku mulai 1 Januari 2020

Wilayah Sumatera dan Sekitarnya

No	Provinsi	Sesudah	Sebelum
1	Aceh	3.165.030	2.916.810
2	Sumatera Utara	2.499.422	2.303.402
3	Sumatera Barat	2.484.041	2.289.228
4	Bangka Belitung	3.230.022	2.976.705
5	Kepulauan Riau	3.005.383	2.769.683
6	Riau	2.888.564	2.662.025
7	Jambi	2.630.161	2.423.888
8	Bengkulu	2.213.604	2.040.406
9	Sumatera Selatan	3.043.111	2.805.751
10	Lampung	2.431.324	2.241.269

Wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara

No	Provinsi	Sesudah	Sebelum
11	Banten	2.460.968	2.267.965
12	DKI Jakarta	4.276.349	3.940.973
13	Jawa Barat	1.810.351	1.668.372
14	Jawa Tengah	1.742.015	1.605.396
15	Yogyakarta	2.004.000	1.570.922
16	Jawa Timur	1.768.777	1.630.058
17	Bali	2.493.523	2.297.967
18	NTB	2.183.883	1.971.547
19	NTT	1.945.902	1.793.298

Wilayah Kalimantan

No	Provinsi	Sesudah	Sebelum
20	Kalimantan Barat	2.399.698	2.211.266
21	Kalimantan Selatan	2.877.447	2.651.781
22	Kalimantan Tengah	2.903.144	2.663.431
23	Kalimantan Timur	2.981.378	2.747.561
24	Kalimantan Utara	3.000.803	2.765.463

Wilayah Sulawesi

No	Provinsi	Sesudah	Sebelum
25	Gorontalo	2.586.900	2.384.020
26	Sulawesi Utara	3.310.723	3.051.076
27	Sulawesi Tengah	2.303.710	2.123.040
28	Sulawesi Tenggara	2.552.014	2.351.869
29	Sulawesi Selatan	3.103.800	2.860.382
30	Sulawesi Barat	2.571.328	2.369.670

Wilayah Maluku dan Papua

No	Provinsi	Sesudah	Sebelum
31	Maluku	2.604.960	2.400.664
32	Maluku Utara	2.721.530	2.508.092
33	Papua	3.516.700	3.240.900
34	Papua Barat	3.134.600	2.934.500

5 Provinsi UMP tertinggi

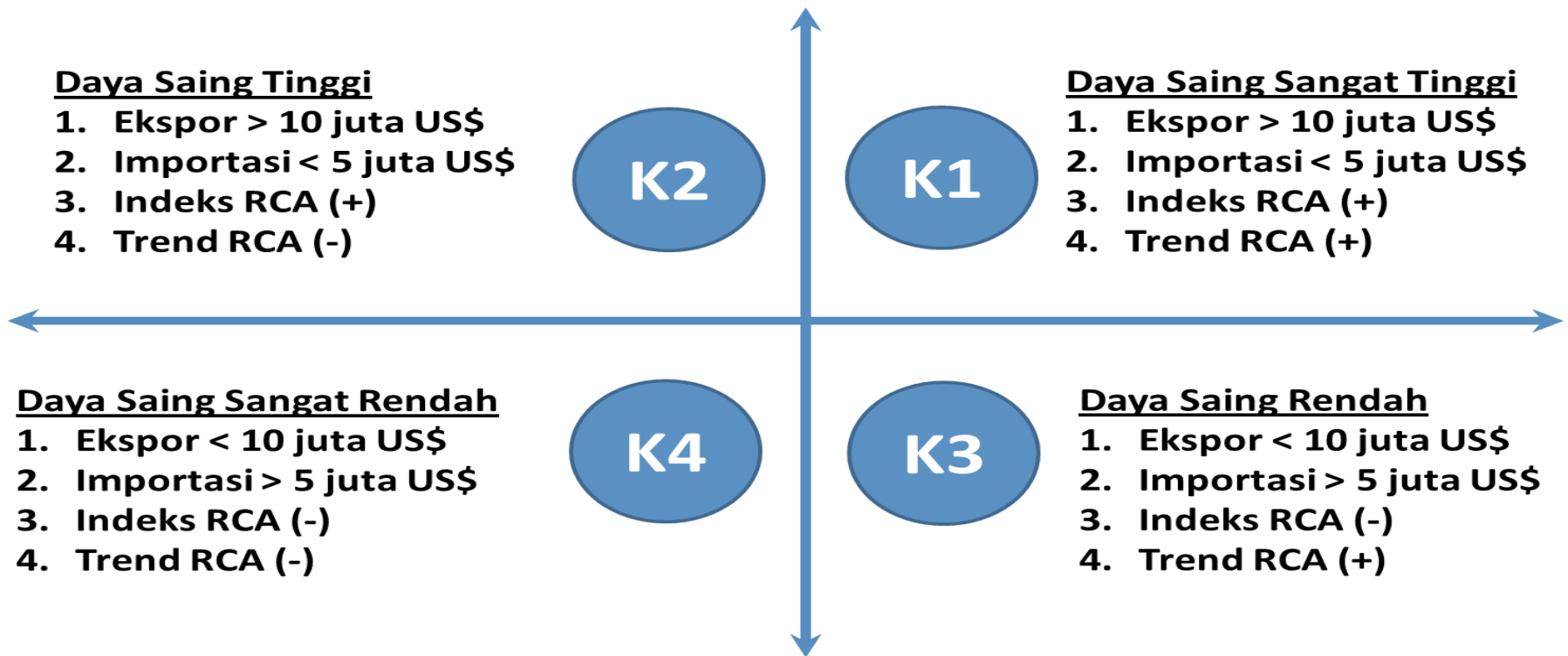
- DKI Jakarta Rp 4.276.349
- Papua Rp 3.516.700
- Sulawesi Utara Rp 3.310.723
- Bangka Belitung Rp 3.230.022
- Aceh Rp 3.230.022

5 Provinsi UMP terendah

- Jawa Tengah Rp 1.742.015
- Jawa Timur Rp 1.768.777
- Jawa Barat Rp 1.810.351
- NTT Rp 1.945.902
- DIY Rp 2.004.000

“Skema pengupahan ini kan sudah berjalan lima tahun ya. Jadi so far kita berharap diterima dengan baik, oleh pengusaha maupun buruh.”
Menteri Tenaga Kerja, Ida Fauziyah

INDIKATOR DAYA SAING INDUSTRI



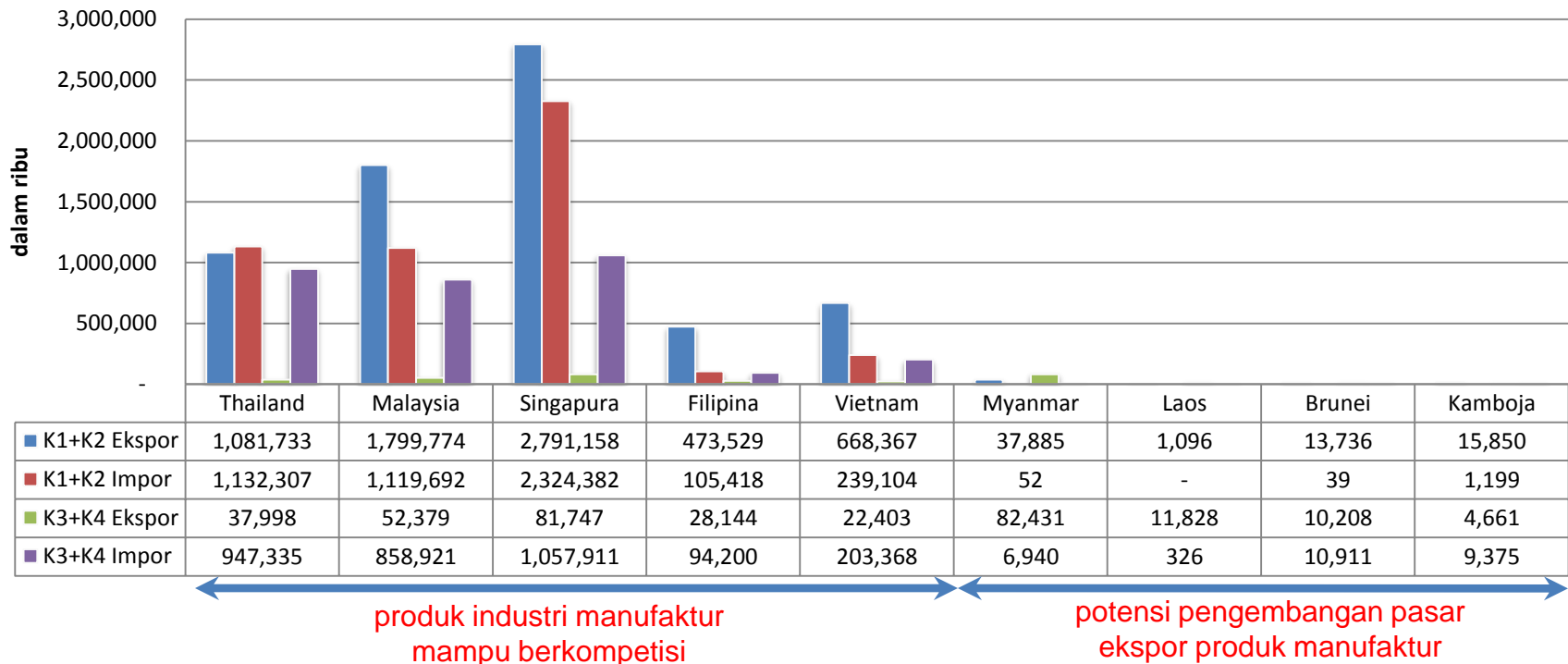
- Menggunakan Data :
 - a. Data Ekspor Impor Indonesia vs Negara ASEAN (Tahun 2011 s/d 2013)
 - b. Data BTKI 2012, HS 10 Digit
- Pengolahan Data melalui :
 - a. Perhitungan Indeks Revealed Comparative Advantage (RCA)
 - b. Perhitungan Trend Pertumbuhan RCA

Sumber: Dirjen Basis Industri Manufaktur, Kemenperin (2014)

Posisi Daya Saing Produk Industri Manufaktur Indonesia Di Pasar ASEAN

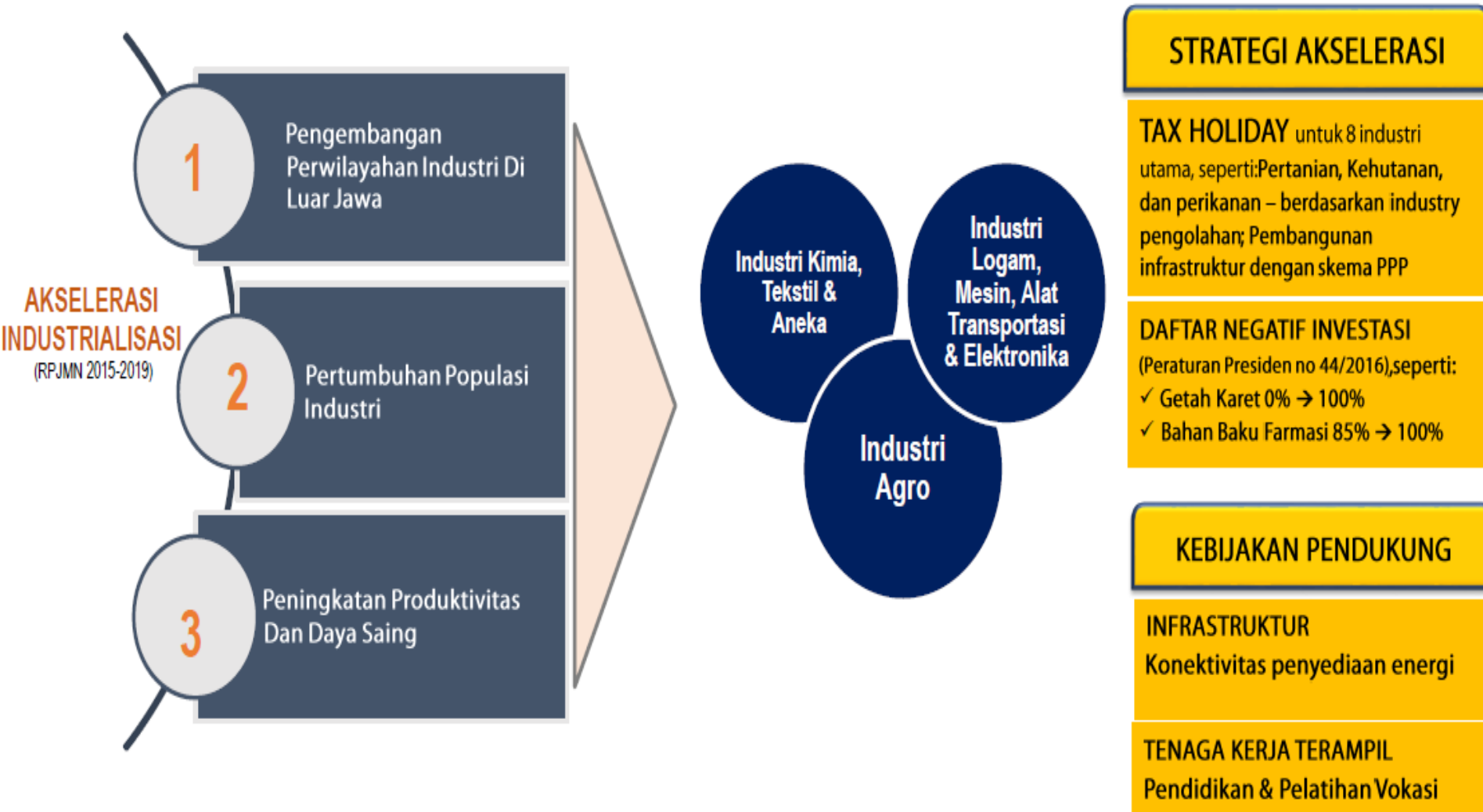
ASEAN	HS Logam	HS Kimia Dasar	HS Kimia Hilir	HS Tekstil & Aneka	Jumlah HS	Persen (%)
K1 (Sangat Tinggi)	273	216	275	486	1250	31,26
K2 (Tinggi)						
K3 (Rendah)	676	646	425	1001	2748	68,73
K4 (Sangat Rendah)						

31,26% produk industri manufaktur berdaya saing tinggi dan mampu berkompetisi di pasar ASEAN



PENINGKATAN DAYA SAING INDUSTRI

Meningkatkan Nilai Tambah melalui Hilirisasi Industri



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2016)

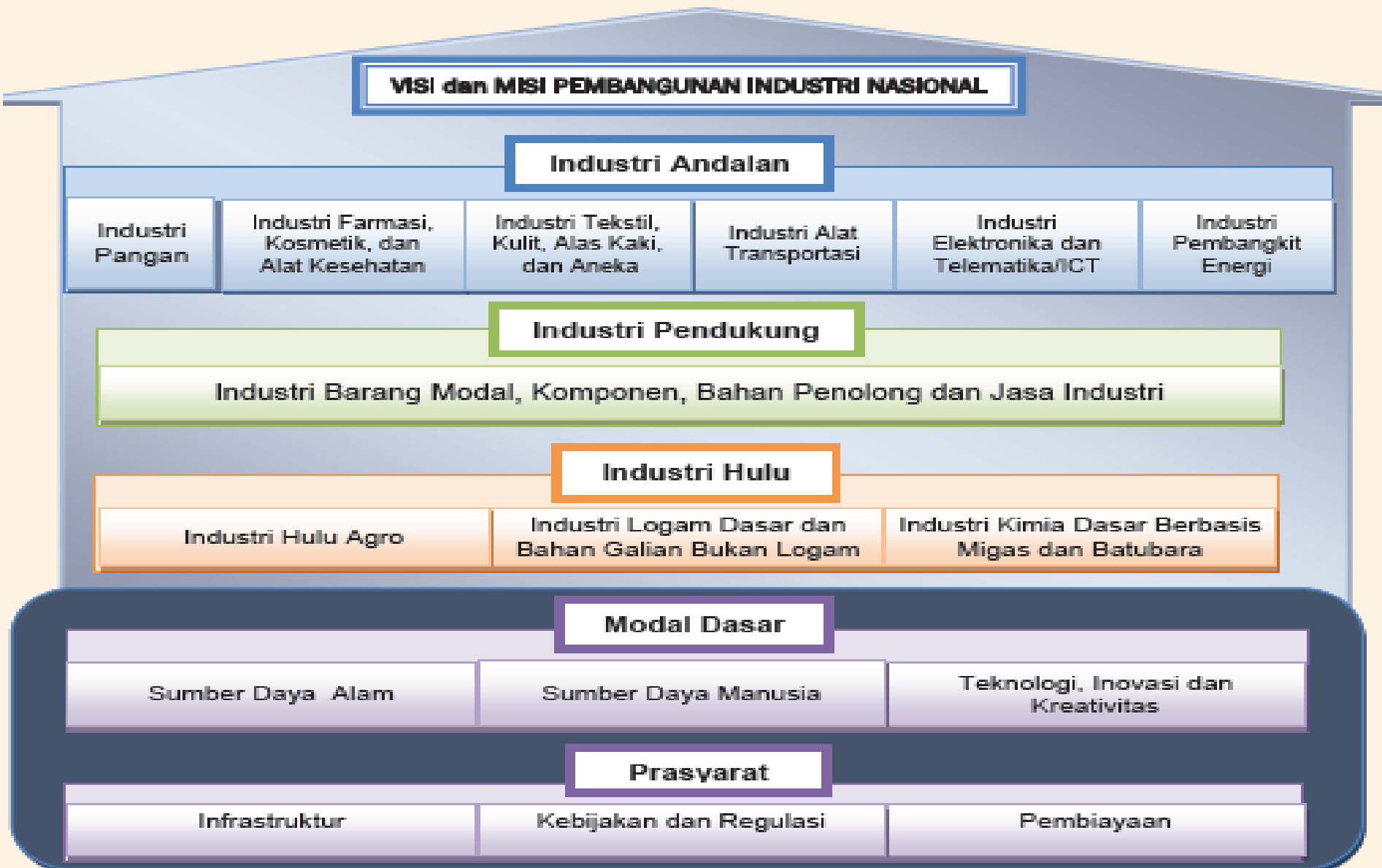
Visi Industri 2030 (3)

Industri Ramah Lingkungan

- Industri memenuhi standar ramah lingkungan (pelajaran mahal dari kasus lumpur panas Lapindo di Sidoarjo)
- Penggunaan lahan untuk pengembangan industri dilakukan berdasarkan paradigma *sustainable development*



Arah Pengembangan Industri Indonesia 2015-2035

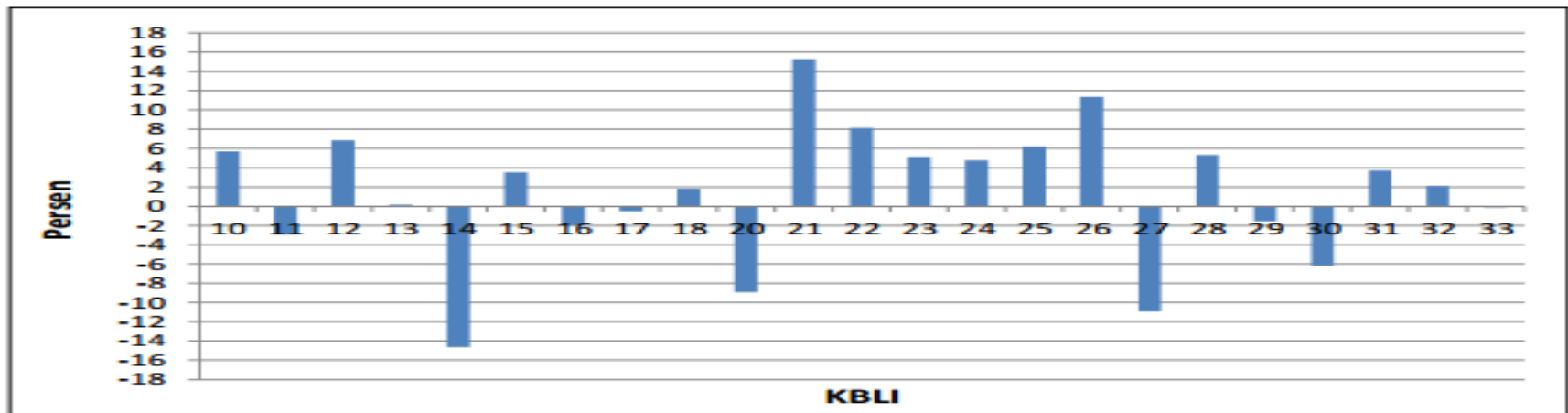


Ironis: industri andalan & hulu banyak yang masuk dalam *sunset industry* (tumbuh rendah dan pangasanya terhadap total industri rendah)

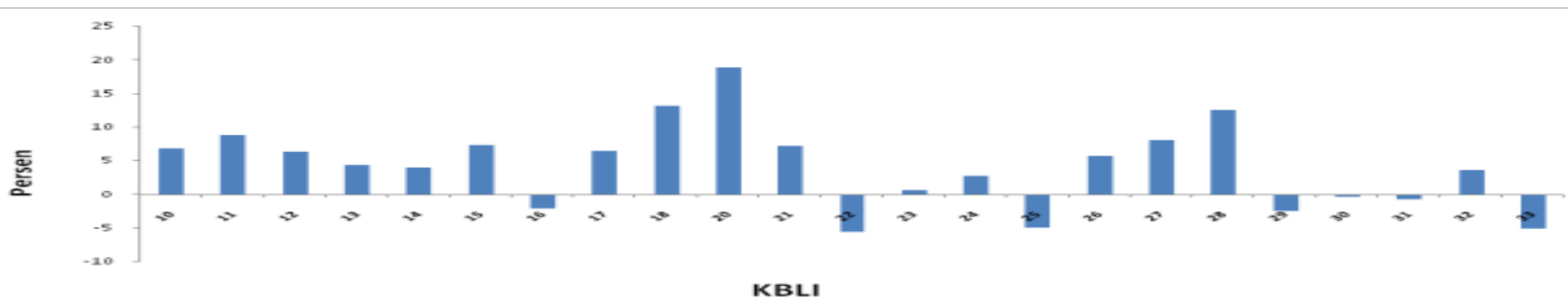
		Pangsa Nilai Tambah Industri Besar & Sedang 2001– 2012	
		Rendah	Tinggi
Pertumbuhan Nilai Tambah Industri Besar & Sedang 2001– 2012	Rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Pakaian Jadi • Kulit dan barang Kulit • Kayu, barang dari kayu, dan anyaman • Penerbitan, percetakan, dan Reproduksi • Batu bara, minyak dan gas bumi, bahan bakar dari nuklir • Barang galian bukan logam • Logam dasar • Barang-barang dari logam dan peralatannya • Mesin dan Perlengkapannya • Perelatan Kantor, akuntansi, dan pengolahan data • Mesin listrik • Radio, televisi, dan perelatan komunikasi • Perelatan Kedokteran, alat ukur, navigasi • Furniture dan Industri pengolahan lainnya • Daur ulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan bermotor • Makanan dan Minuman • Kimia dan barang-barang dari bahan kimia
	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Tembakau • Tekstil • Kertas dan barang dari kertas • Karet dan barang-barang dari plastik • Alat Angkutan 	

Industri yang mengalami proses deindustrialisasi terdiri dari lima subsektor industri yang terdiri dari industri kayu dan barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman; serta industri radio, televisi, peralatan komunikasi dan perlengkapannya; Mesin dan perlengkapannya; Penerbitan, percetakan, dan reproduksi media rekaman; dan Barang galian bukan logam.

**Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan IV-2015 (y-on-y)
Menurut Jenis KBLI 2-digit**



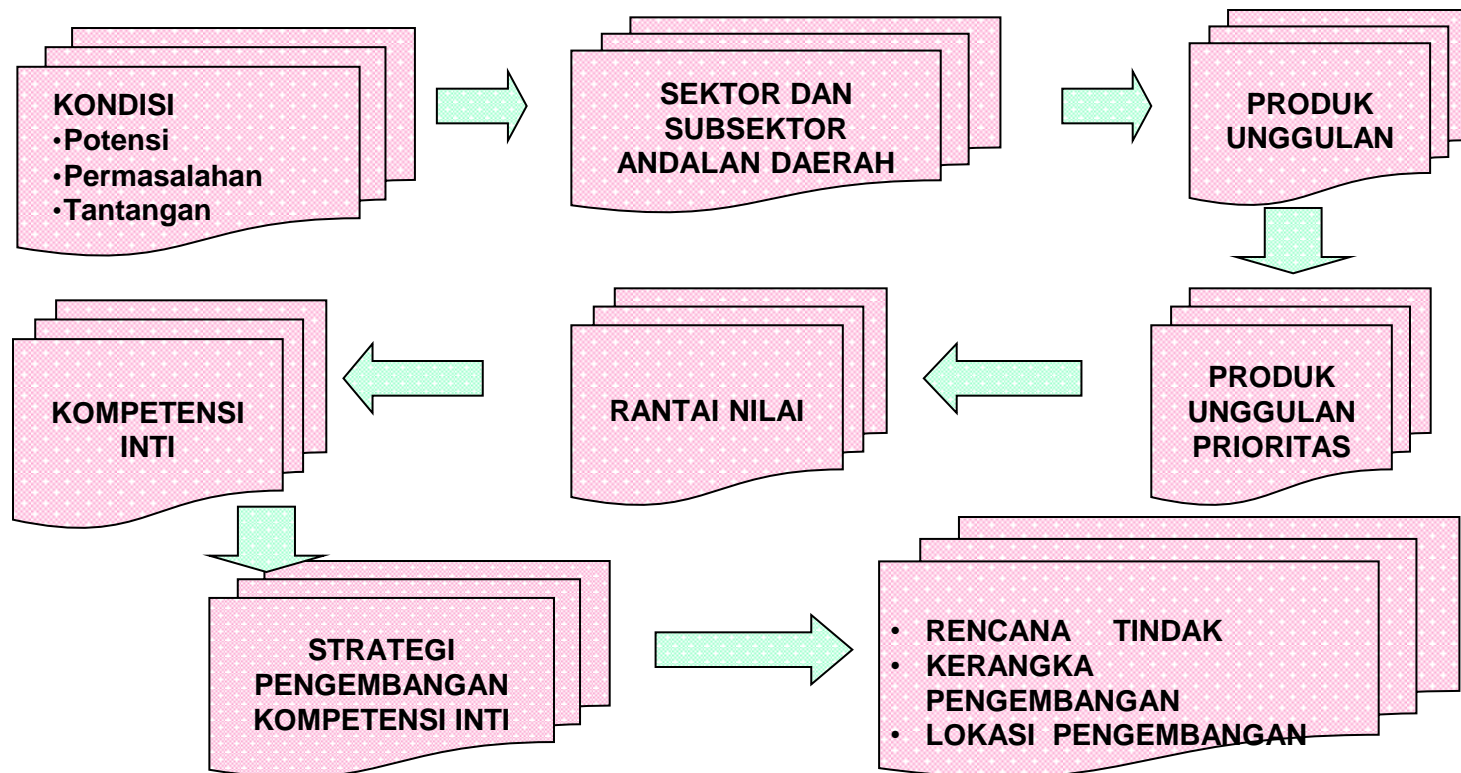
**Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan IV-2015 (y-on-y)
Menurut Jenis KBLI 2-digit**



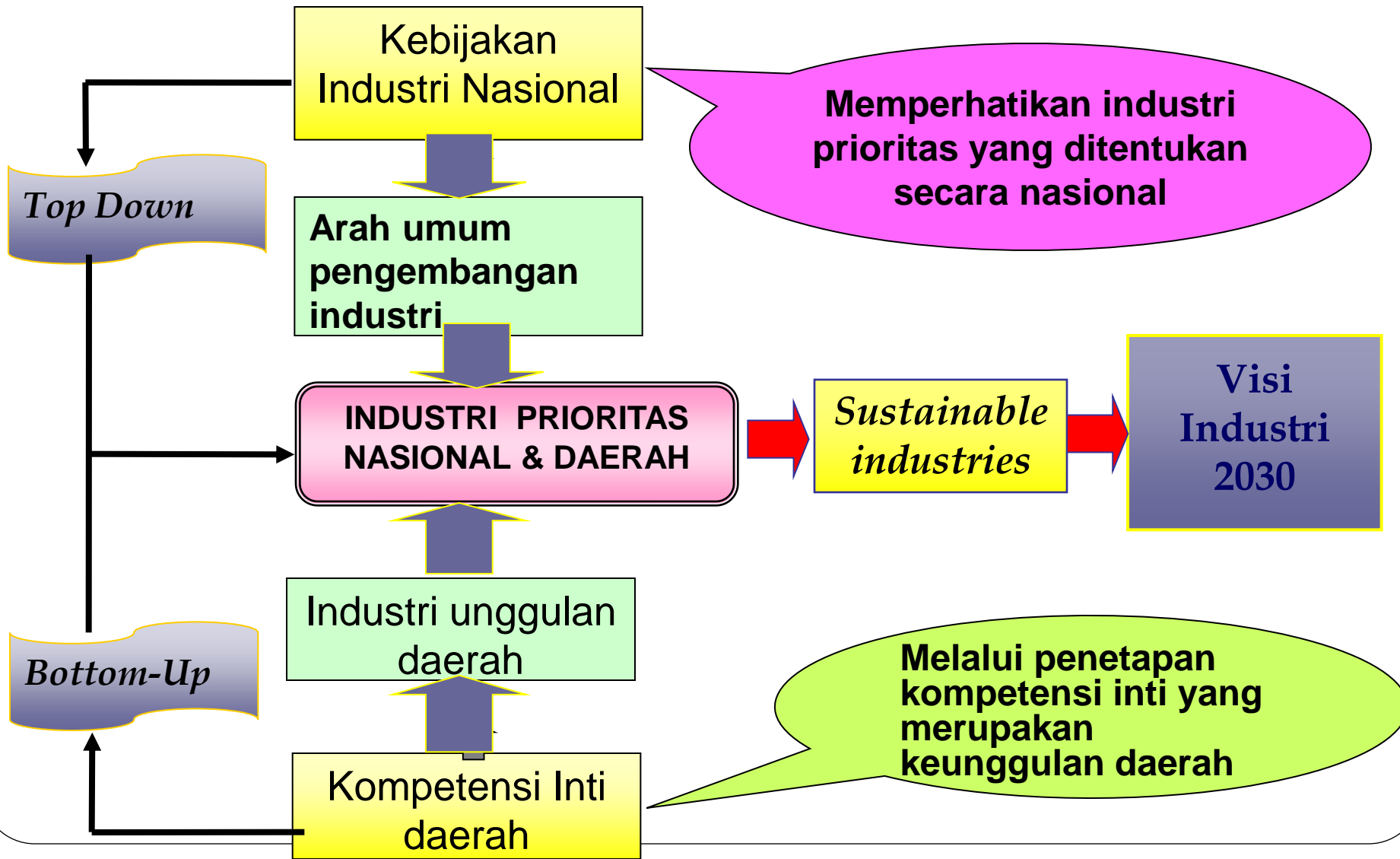
Visi Industri 2030 (4)

Berbasis Kompetensi Inti Daerah

- Berkembangnya industri berbasis sumber daya lokal dan kompetensi inti daerah
- Berkembangnya industri pendukung dan terkait secara lokal sehingga Industri manufaktur tidak lagi bergantung pada impor bahan baku maupun penolong.



Grand Design Pengembangan Industri dengan Pendekatan *Top-down* dan *Bottom-Up*

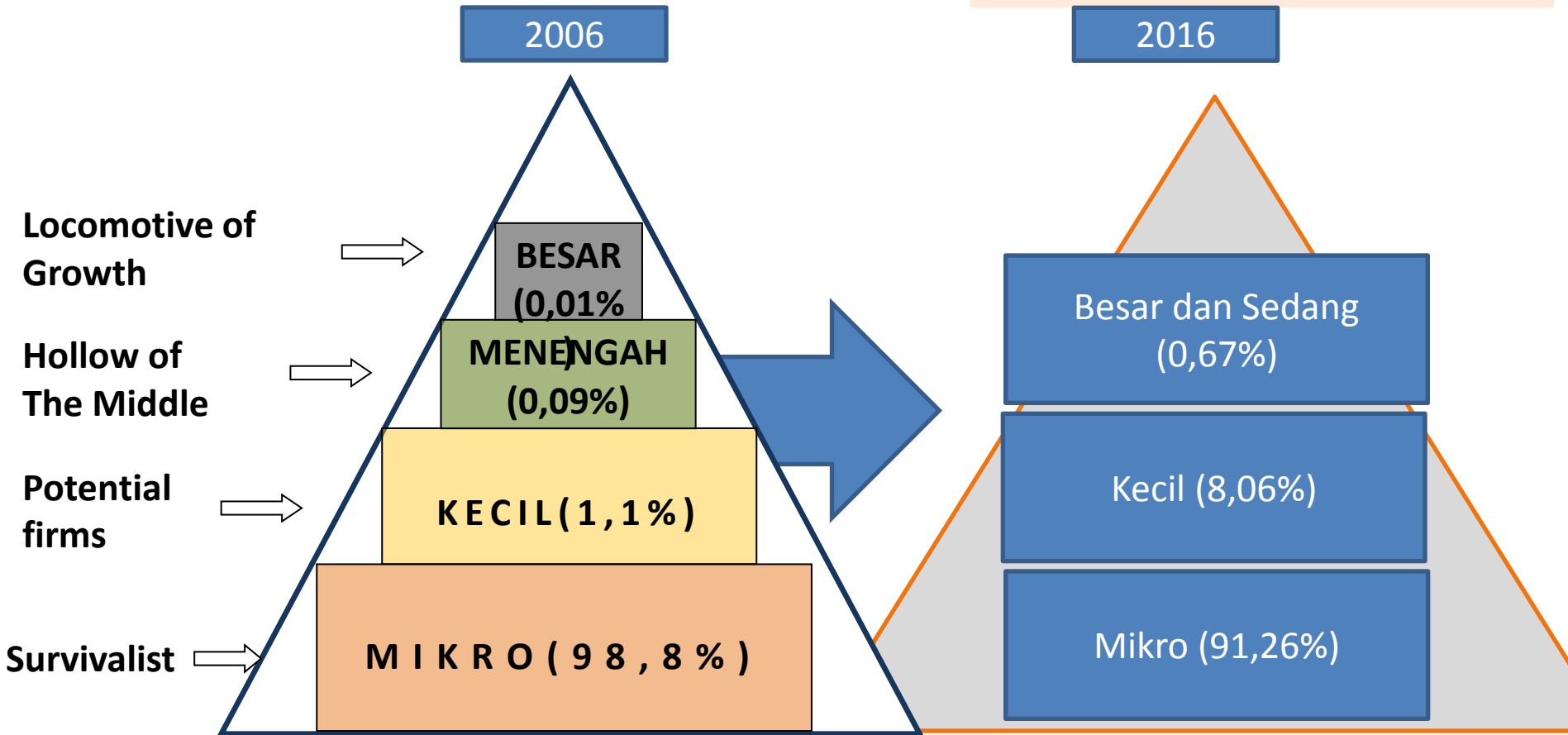


Perlu Reposisi?

Hollow of The Middle



**PENDALAMAN STRUKTUR
& KAITAN INDUSTRI**

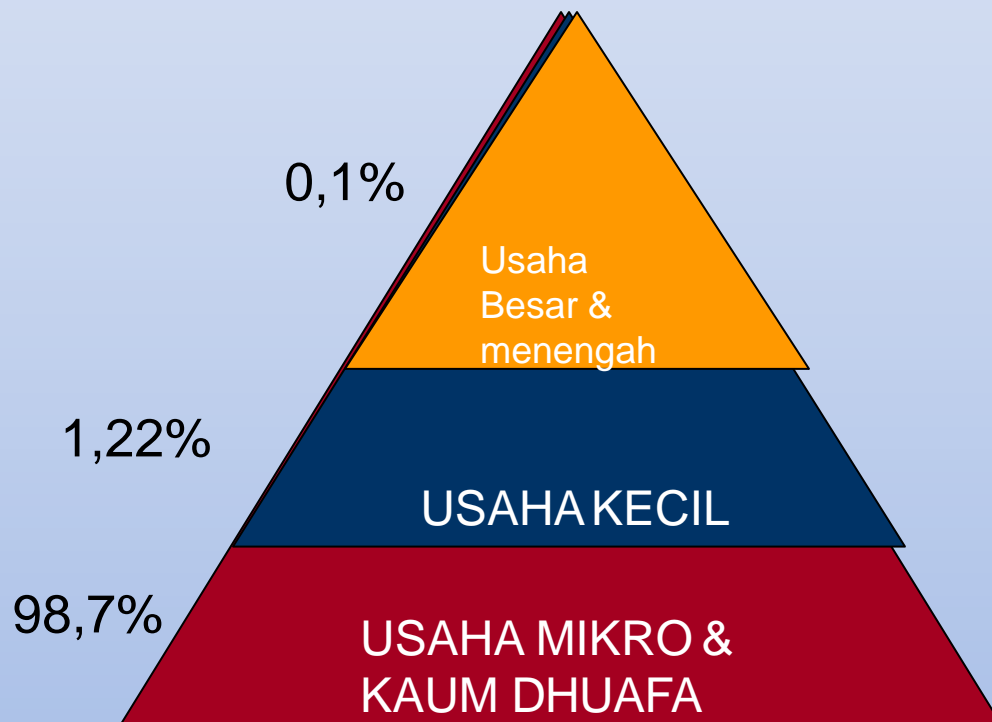


***Survivalist* mendominasi ekonomi, tetapi dengan tingkat produktivitas rendah. Perlu peningkatan kemitraan antara IBS dan IKM.**

Sumber: BPS (2006,2016)

Restrukturisasi kredit plus....

Dari total usaha bisnis Indonesia sebanyak 64.199.606 unit usaha, 98,7% adalah usaha mikro, 1,22% usaha kecil. Jadi strategi restrukturisasi kredit masih belum cukup untuk menyelamatkan dan memulihkan UMKM di era covid19.



Masih diperlukan:

- Seed capital** atau modal usaha.
- Relaksasi pengaturan mikroprudensial.**
- Untuk meringankan angsuran bunga kredit KUR, Ultra Mikro, dan UMKM sd Rp 10 miliar, Pemerintah perlu **segera menyalurkan subsidi bunga.**
- Bagaimana **menyelamatkan segmen yang berada dalam dasar piramida** (*bottom of the pyramid*)?
- Fokus: Microfinance = **penyediaan jasa keuangan bagi usaha mikro dan keluarga miskin** (kaum dhuafa).

Jurus ATM dan STP *Think Globally but Act Locally*



Tiru

Modifikasi

KFC

KLATEN FRIED CHICKEN

AYAM GORENG ALA KENTUCKY

(DEPAN MATAHARI PLASA KLATEN)

MENERIMA PESAMAN PARTAJ BESAR/KECIL HUB. HP. 081 567 01398

AYAM GORENG

FRIED CHICKEN

100% HALAL

2003 6 30

BERDASARKAN SENSUS EKONOMI 2016, DARI 70,3 JUTA PEKERJA INDONESIA TERNYATA 76,3% BEKERJA DI USAHA MIKRO KECIL (UMK), YANG MAYORITAS BEKERJA DI JAWA (63%), SUMATRA (18%), DAN SULAWESI (6,8%) DAN KALIMANTAN (5,2%)

CIRI UMK:

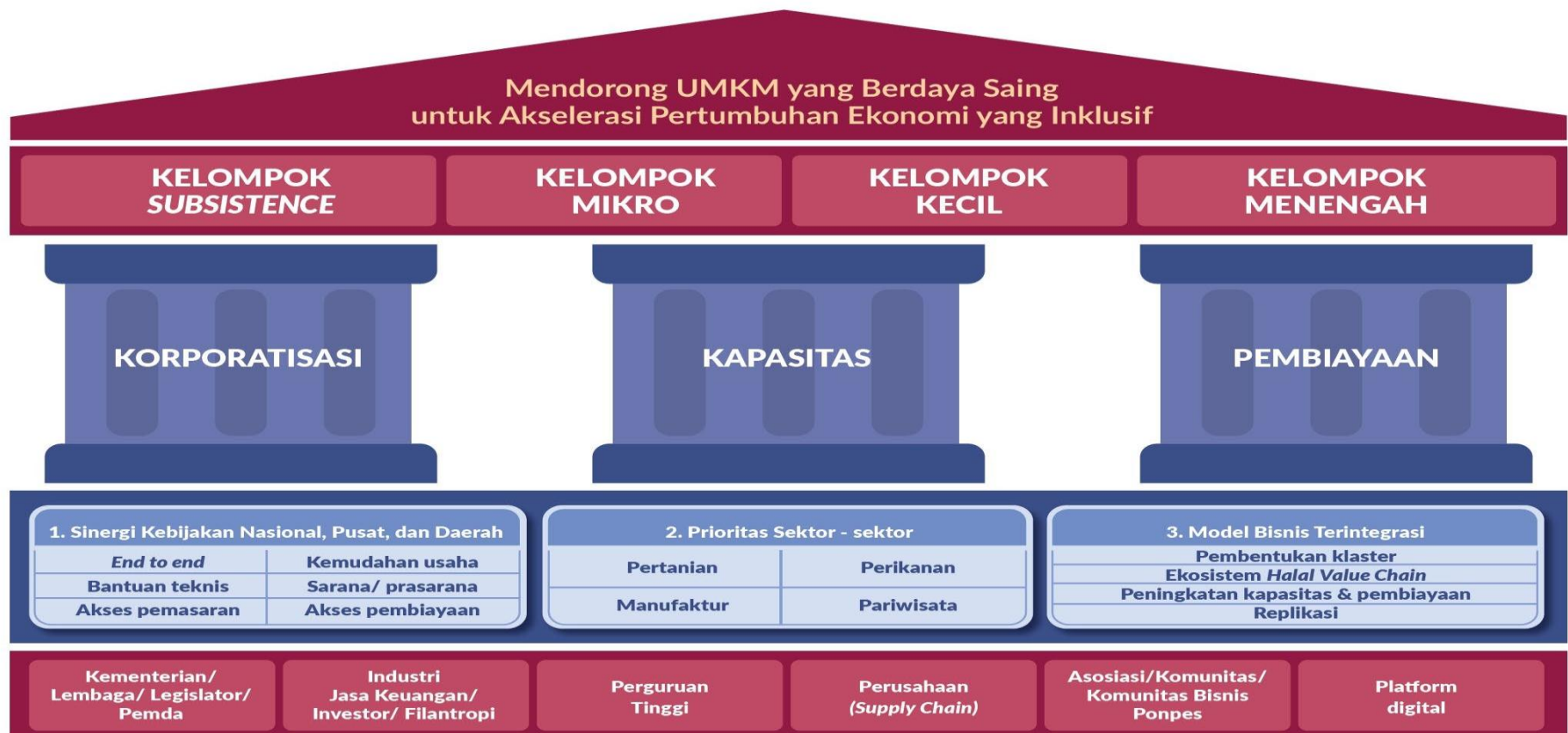
- Tidak ada pemisahan: pemilik & manajerial
- Menggunakan tenaga kerja sendiri (Bimantara)
- *Unbankable*: 80% mengandalkan modal sendiri & keluarga
- Tidak berbadan hukum: 83%

Jumlah Tenaga Kerja menurut Skala Usaha dan Pulau Tahun 2016

Wilayah/Pulau	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera	10.202.866	2.199.543	12.402.409	17,64
Jawa	32.356.833	12.215.111	44.571.944	63,38
Bali dan Nusa Tenggara	3.126.347	551.231	3.677.578	5,23
Kalimantan	2.771.636	872.216	3.643.852	5,18
Sulawesi	4.194.144	604.686	4.798.830	6,82
Maluku dan Papua	989.698	236.155	1.225.853	1,74
Jumlah	53.641.524	16.678.942	70.320.466	100,00
	(76,28)	(23,72)	(100,00)	

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)

Program pengembangan UMKM telah dan akan terus ditempuh berdasarkan 3 pilar kebijakan yakni Korporatisasi, Peningkatan Kapasitas, dan Pembiayaan untuk meningkatkan peran UMKM khususnya sektor-sektor prioritas dan mendorong UMKM Go Export dan Go Digital.



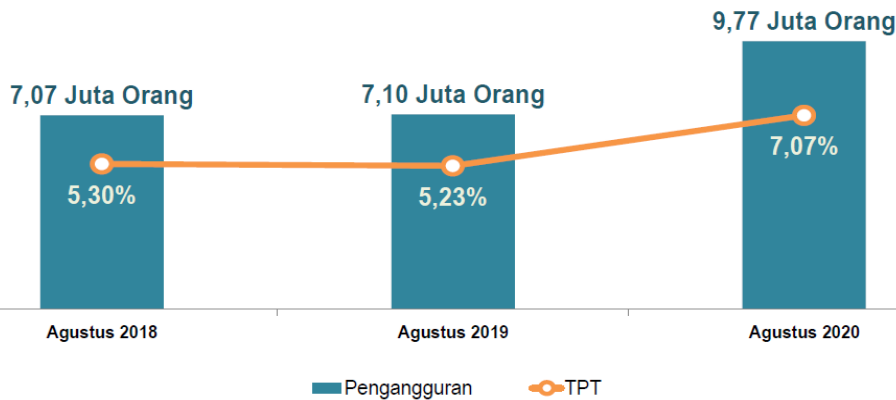
Sumber: Perry Warjiyo (2020)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan 3 tahun 2020 mulai positif 5,05% (yoy) setelah 3 triwulan berturut-turut kontraksi/negatif. Namun secara tahunan masih minus 3,45%. Pola V pemulihan ekonomi? Waspada jumlah penganggur naik dari 7,1 juta (5,2%) jadi 9,8 juta (7,1%) (GAMBAR KIRI BAWAH) dan ketimpangan naik dari 0,38 menjadi 0,381 (GAMBAR KANAN BAWAH).

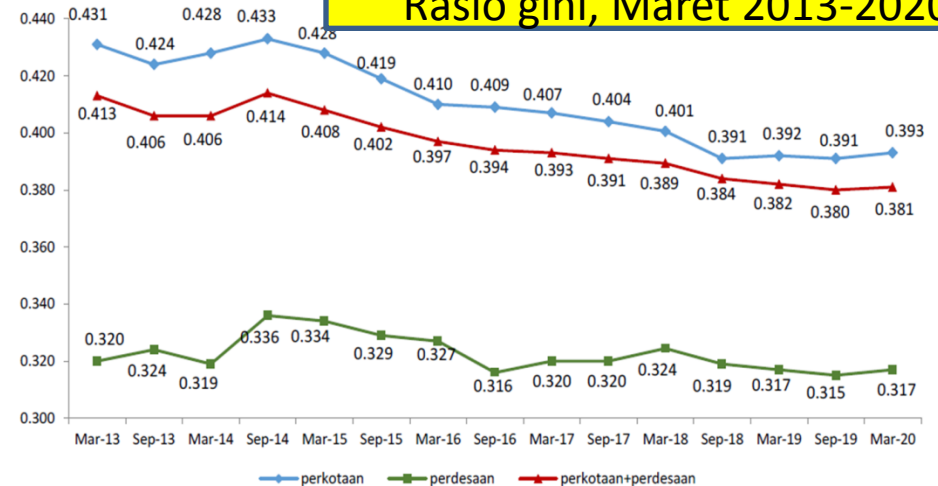
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (q-to-q)



Jumlah & tingkat pengangguran meningkat



Rasio gini, Maret 2013-2020



Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Sumber: Diolah dari BPS (2020), *Berita Resmi Statistik*, 5 Nov 2020; 5 Mei 2020; 5 Agustus 2020

Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan salah satu rangkaian kegiatan untuk mengurangi dampak Covid-19 terhadap perekonomian. Program ini bertujuan melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya selama pandemi Covid-19. Untuk UMKM, program PEN diharapkan dapat 'memperpanjang nafas' UMKM dan meningkatkan kinerja UMKM yang berkontribusi pada perekonomian Indonesia. REALISASI, SERAPAN ANGGARAN DAN DISTRIBUSI?

Dukungan Untuk Dunia Usaha



UMKM

- › Subsidi Bunga
Rp34,15 T
- › Insentif Pajak
Rp28,06 T
(PPh 21 DTP, PPh final UMKM DTP)
- › Penjaminan untuk kredit modal kerja baru UMKM
Rp6 T



KORPORASI

- › Insentif Pajak
Rp34,95 T
(bebas PPh 22 impor, pengurangan angsuran PPh 25, pengembalian pendahuluan PPN)
- › Penempatan dana Pemerintah di perbankan untuk restrukturisasi debitur UMKM
Rp35 T

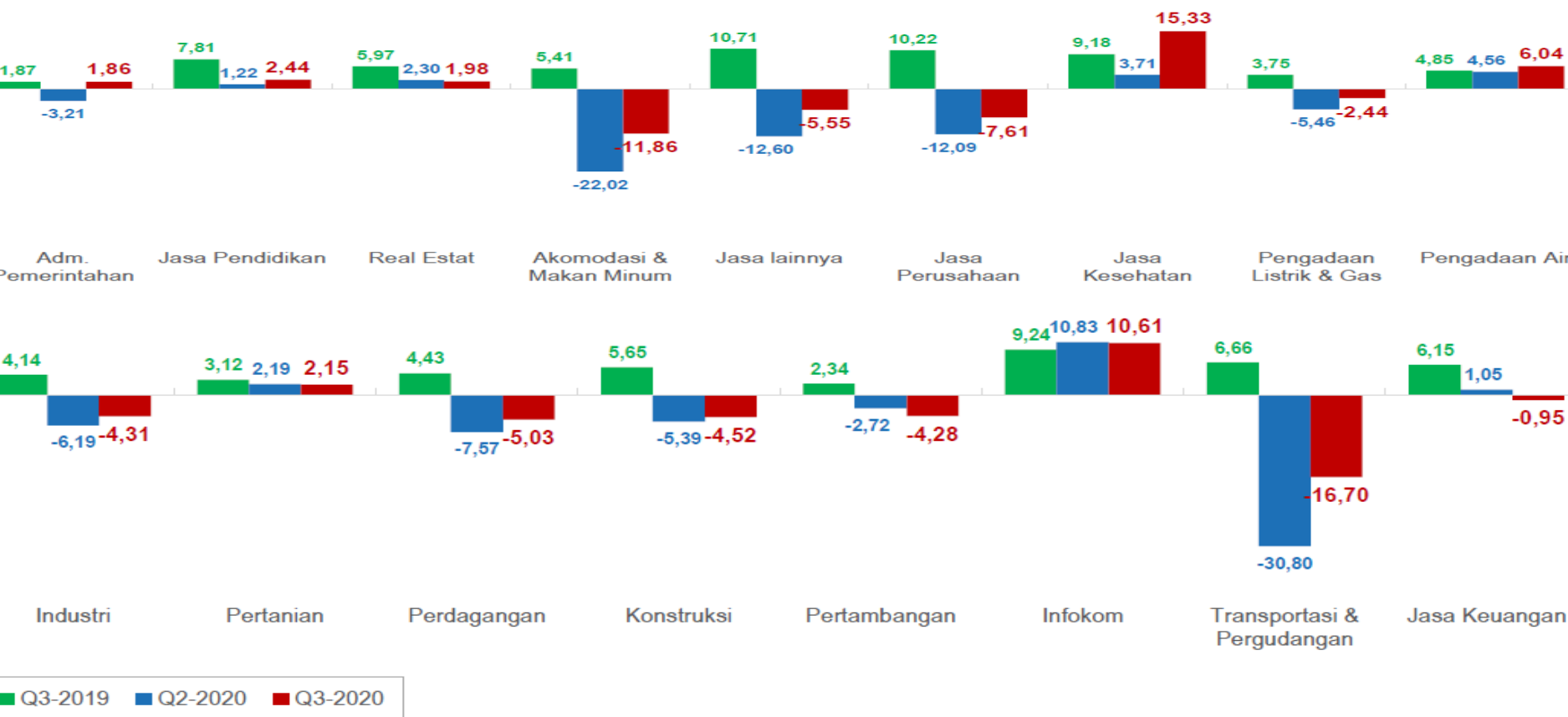
Menko Perekonomian mengatakan realisasi anggaran program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional baru mencapai Rp 268,3 triliun alias 38,6% dari pagu Rp 695,2 triliun (Tempo, 29/9/2020).

Dampak Covid-19 menyebabkan kontraksi pertumbuhan ekonomi -4,19% pada 2020.Q2 lalu mulai tumbuh 5,05% pada 2020.Q3.

Siapa sektor yang paling terpuakul & tumbuh negatif: transportasi & pergudangan, akomodasi & makan minum, jasa (lainnya, perusahaan, keuangan), listrik & gas, konstruksi, perdagangan, industri pengolahan.

Sektor yang tumbuh positif: Infokom, Jasa kesehatan, Pertanian, Pengadaan air.

PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA 2019.Q3-2020.Q3 (Y-O-Y)



Sumber: Diolah dari BPS (2020)

DI BALIK KISAH SUKSES ZOOM



Zoom Boom

Now, Zoom is worth more than the top seven airlines combined.

MARKET CAPITALIZATION OF ZOOM VS. TOP AIRLINES



Source: YCharts, as of May 15, 2020. Top airlines are selected based on their 2019 revenue. Concept inspired by Lennart Dobravsky at Lufthansa Innovation Hub

- Business users have been drawn to the app because of **its easy-to-use interface and user experience**, as well as the **ability to support up to 100 participants at a time**.
- The app has also blown up among educators for use in online learning, after CEO Eric Yuan took extra steps to ensure K-12 schools could use the **platform for free**.
- Zoom meeting participants have skyrocketed in past months, going from **10 million** in December 2019 to a whopping **300 million** as of April 2020.

Sumber:
<https://www.visualcapitalist.com/zoom-boom-biggest-airlines/> (2019)⁴⁶

TELKOM & INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

- ❑ PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mencatat pendapatan konsolidasi sepanjang semester I 2020 sebesar Rp66,9 triliun dengan laba bersih sebesar Rp10,99 triliun, di tengah perlambatan ekonomi akibat pandemi COVID-19 (Tempo, 10/8/2020).
- ❑ Pendapatan semester I 2020 secara berurutan:
 - ❑ Smartfren Rp4,3 triliun naik 42%,
 - ❑ Indosat Rp13,5 triliun naik 9%,
 - ❑ XL Axiata Rp13,1 triliun naik 7%,
 - ❑ Telkom Rp66,9 triliun turun 4%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan di segmen perusahaan yang signifikan menjadi Rp7,7 triliun (turun 35%) dan bisnis selular Rp42,3 triliun (turun 3%), sementara Indihome kini menjadi mesin pertumbuhan bagi Telkom dengan kontribusi pendapatan Rp10,4 triliun (naik 19%).
- ❑ Jumlah pelanggan mengalami kenaikan kecuali Telkomsel pada akhir Juni 2020 tercatat berjumlah 160 juta turun 5%, XL Axiata 56 juta naik 2%, Indosat 57 juta naik 1% dan Smartfren 26 juta naik 46%.



PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2020-2021

Lembaga/pakar	Tahun	
	2020	2021
IMF	-0,3%	6,1%
OECD	-3,3%	5,3%
ICAEW	-2,7%	6,2%
World Bank	0%	4,8%
Bank Indonesia	0,9—1,9%	4,8—5,8%
Pemerintah	-1,1—0,2%	4,5—5,5%
Mudrajad Kuncoro	-1% hingga 1,5%	4-5%

Sumber: [Big Alpha](#) (2020); IMF (2020)

INDONESIA sebagai Negara Industri Tangguh yang bercirikan struktur industri nasional yang kuat dan dalam, berdaya saing tinggi di tingkat global, serta berbasis inovasi dan teknologi.

INDONESIA BANGKIT 2035

Business Restructuring:
Restrukturisasi Birokrasi
(*Structure Follow Strategy*)

Financial Restructuring:
*Creative funding dan
prudential spending*
(*Money Follow Strategy*)

New normal:
Strategi COVID

KINI
2021



Gambar 2.1 Tahapan Pembangunan Industri Nasional

STRATEGI COVID

- **Change!:** mengubah strategi berusaha, relokasi anggaran, dan strategi bertahan di tengah pandemi.
- **Offer more:** tawarkan lebih banyak masker, hand sanitizer, APD, uji rapid/PCR dengan biaya terjangkau.
- **Vary:** perbanyak diversifikasi produk dan jasa yang dibutuhkan.
- **Improve:** perbaiki kinerja perusahaan dengan kenali struktur biaya, mana yang bisa dihemat, mana proses bisnis yang harus diubah agar efektif dan lebih optimal?
- **Do it fast & now!:** lakukan kini & secepatnya

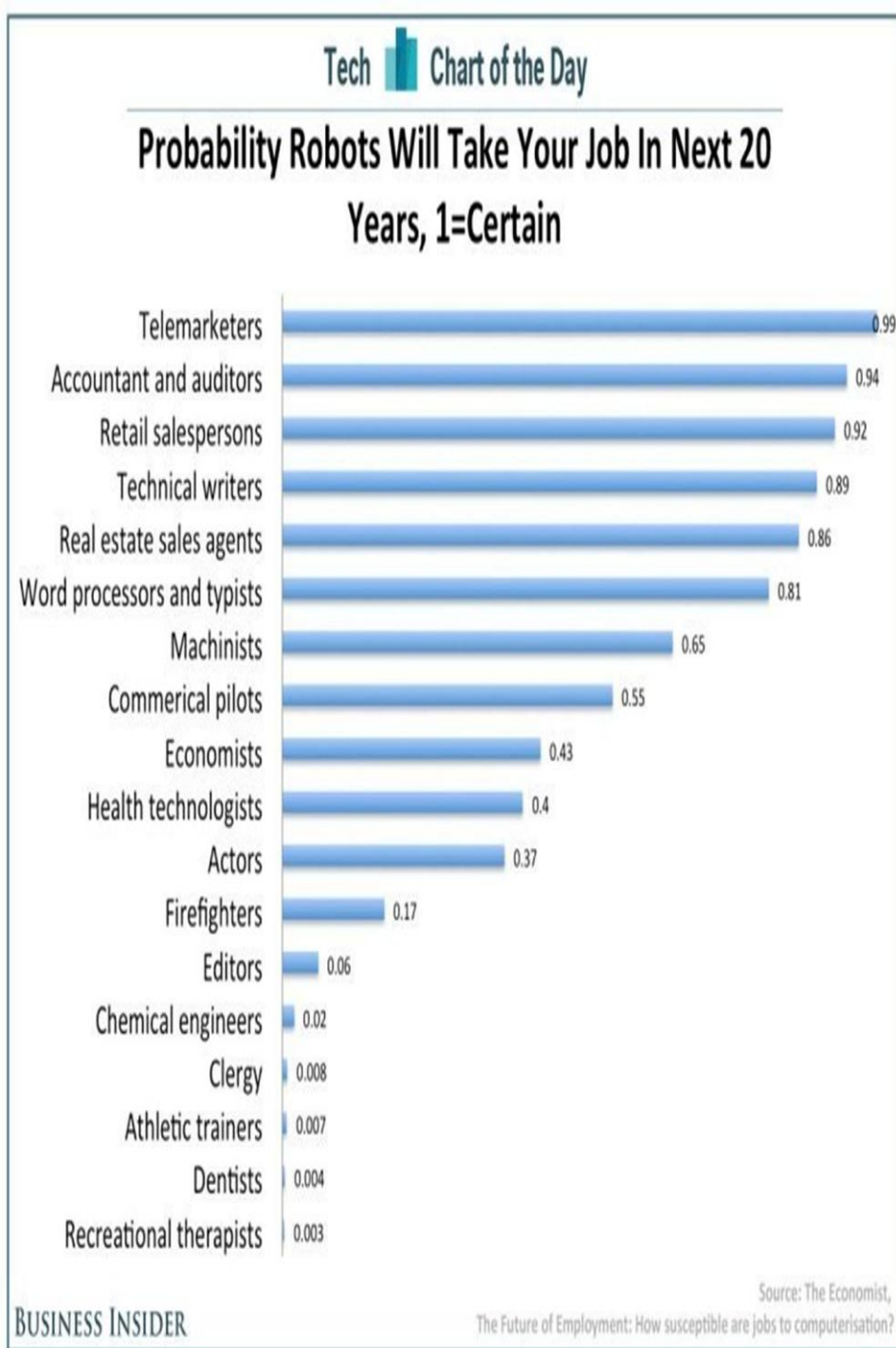


Simak:

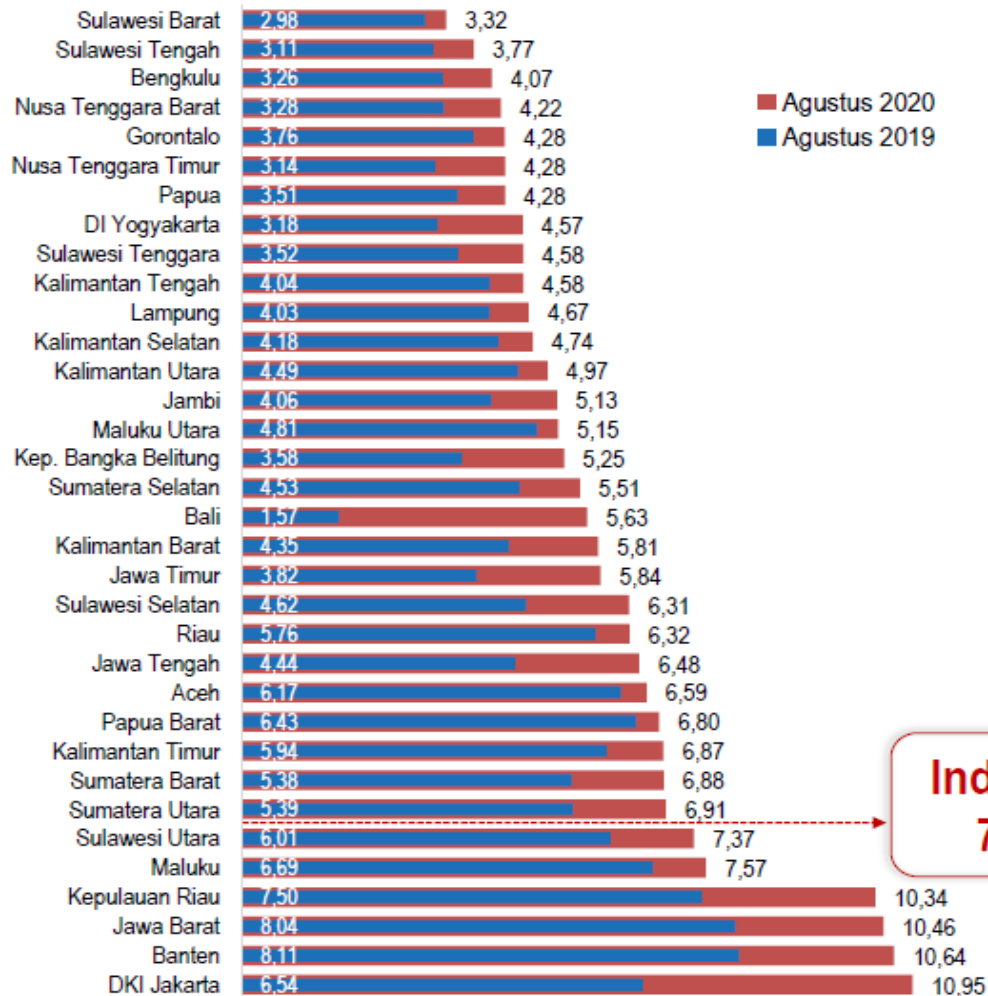
- ❑ Mudrajad Kuncoro, “Jeritan ODP & PDP”, *Investor Daily*, 20 Juli 2020, <https://investor.id/opinion/jeritan-odp-dan-pdp>.
- ❑ Haryono Suyono, “Menyongsong Era Baru dengan Budaya dan Norma Baru”, *Investor Daily*, 22 Juli 2020, <https://investor.id/opinion/menyongsong-era-baru-dengan-budaya-dan-norma-baru>.

TANTANGAN

- Semakin tingginya kesenjangan antara industri skala besar vs industri kecil & RT.
- Permintaan akan tenaga kerja semakin berkurang (pengangguran terdidik makin meningkat).
- Profesi yang akan digantikan robot: telemarketers, akuntan/auditor, salepersons.



DATA BPS (2020) MENUNJUKKAN TINGKAT PENGANGGURAN PADA AGUSTUS 2020 SEBESAR 7,07% ATAU NAIK 2,06% DARIPADA FEB 2019. TINGKAT PENGANGGUR TERBUKA NAIK MENJADI 9,8 JUTA ORANG. DKI JAKARTA, BANTEN, JABAR, KEPRI ADALAH PROVINSI DENGAN TINGKAT PENGANGGURAN TERTINGGI (DI ATAS 10%). SEDANG SULAWESI BARAT MERUPAKAN PROVINSI DENGAN PENGANGGURAN TERENDAH (3,3%).



**Indonesia
7,07%**

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUT PROVINSI, AGUSTUS 2020

- ✓ TPT tertinggi tercatat di Provinsi **DKI Jakarta** sebesar **10,95 persen**
- ✓ TPT terendah di Provinsi **Sulawesi Barat** sebesar **3,32 persen**

Berawal dari

ODP Ora Duwe
Penghasilan

Status naik jadi

PDP Pikiran Dadi
Pusing

Akhirnya Dinyatakan

POSITIF
KORONA
(**K**ondisi **R**a **O**no da**NA**)

ODP VS PDP

**JUDUL LAGU: OLIH-OLIEH
CORONA**

Lirik: Jimmy HC

<https://youtu.be/-r0jZiDsISA>

Sirahku mumet, ora duwe duit
Sirahku mumet, gara-gara si
covid

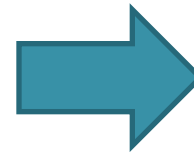
Sirahku mumet, kerjaane
mampet

Sirahku mumet, utang gawe
gemremet

ODP, Ora Duwe Penghasilan
PDP, Positif dadi pengangguran

PELUANG SOSIOPRENEUR DI KALA COVID19

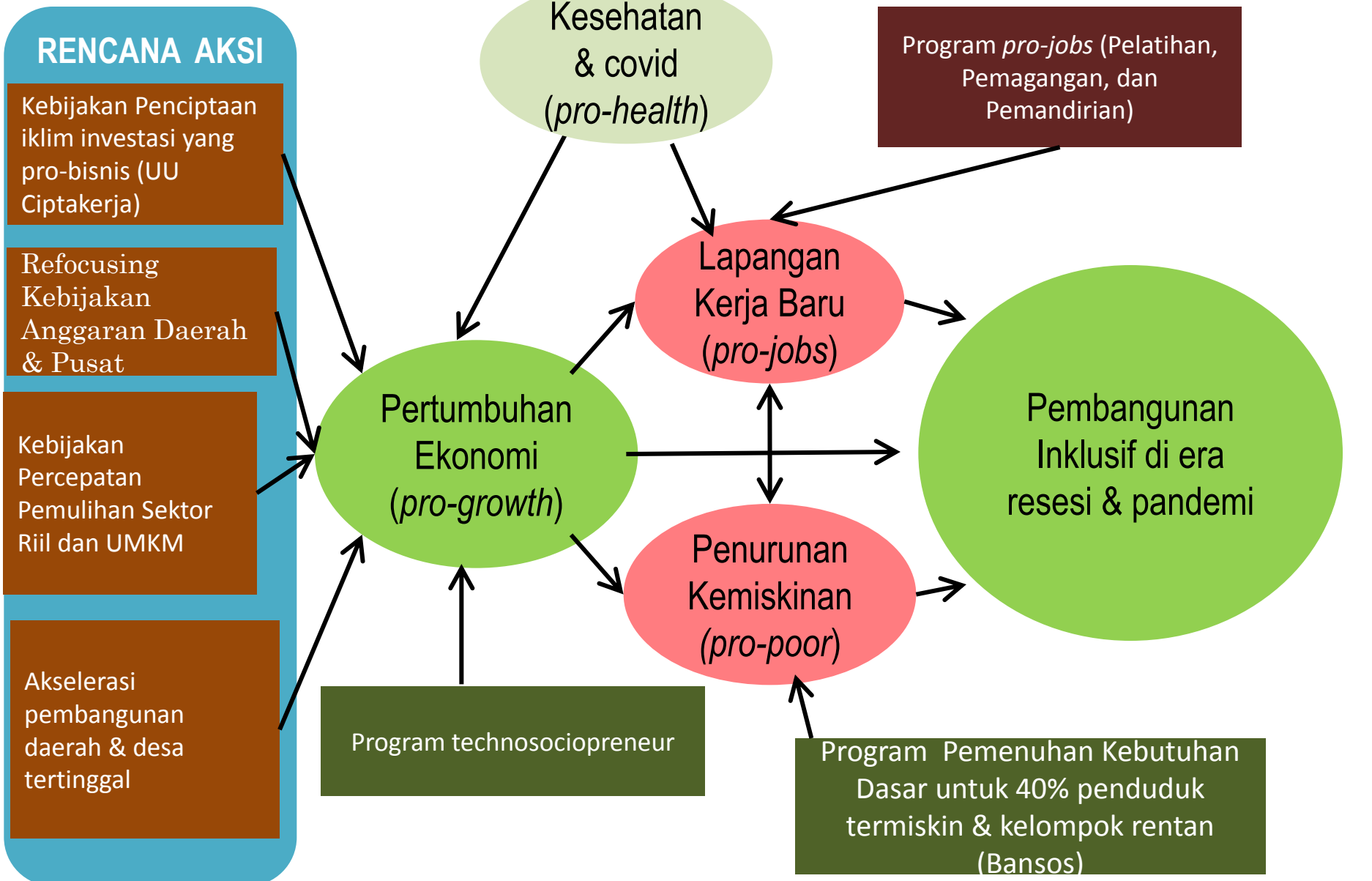
- Apa yang paling dibutuhkan?
 - Masker
 - Hand sanitizer
 - APD
 - Sarung tangan
 - Ventilator
 - Vaksin/obat anti virus corona



OPTIMALKAN
 64 JUTA UKM
 119 BUMN
 BELA DAN BELI
PRODUK
BUATAN
INDONESIA

“Sebaik-baik seorang muslim adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain” (HR Bukhari). Allah berfirman (QS. Al-Isra:7):
إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ (in ahsantum ahsantum li'anfusikum). Artinya:
“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri”.

Perlu GRAND DESIGN STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI & KESEHATAN DALAM 1 PAKET: pro-health, pro-jobs, pro-poor, pro-growth



TUJUAN KENORMALAN/ADAPTASI KEBIASAAN BARU



Presiden Jokowi :

- Vaksinasi adalah **game changer** pengendalian pandemi (16/1/2021)
- WHO menyatakan bahwa kita harus hidup berdampingan dengan Covid-19. Mengapa? Karena ada potensi bahwa virus ini tidak akan segera menghilang dan tetap ada di tengah masyarakat. **Berdampingan bukan berarti menyerah, tapi menyesuaikan diri (Mei 2020).**

KEBERLANJUTAN HIDUP
How to survive amidst the pandemic?



CHANGE MANAGEMENT

- Arah kebijakan?
- Strategi?
- Implementasi: who do what & where?

Sumber: Dimodifikasi dari M. Fadjoel Rachman, juru bicara Presiden Jokowi (2020)

PEMBUKAAN BERTAHAP SEKTOR-SEKTOR PRIORITAS

Pembukaan bertahap sektor-sektor ekonomi yang mempunyai nilai tambah besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan relatif aman terhadap pandemi Covid-19. Terdapat 6 sektor yang aman dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan dan ekspor, serta 15 sektor aman dan memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan atau ekspor.

Risiko Penularan (BNPB)

RISIKO RENDAH
- DAMPAK ME DIUM 20,35%

8

- Jasa Keuangan Lainnya
- Jasa Perantara Keuangan
- Kehutanan dan Penebangan Kayu
- Perikanan
- Peternakan
- Pertambangan Batubara dan Lignit
- Pertambangan Bijih Logam
- Tanaman Holtikultura
- Tanaman Perkebunan
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

RISIKO RENDAH
- DAMPAK TINGGI 12,15%

9

- Informasi dan Komunikasi
- Tanaman Pangan
- Jasa Pertanian dan Perburuan
- Asuransi dan Dana Pensiun
- Jasa Penunjang Keuangan

RISIKO MEDIUM
- DAMPAK ME DIUM 41,75%

5

- Angkutan Darat
- Angkutan Laut
- Angkutan Rel
- Industri Alat Angkutan
- Industri Barang dari Logam
- Industri Barang Galian Bukan Logam
- Industri Furnitur
- Industri Karet
- Industri Kayu
- Industri Pengolahan Lainnya
- Industri Makanan dan Minuman
- Industri Mesin dan Perlengkapan
- Industri Tekstil dan Pakaian Jadi
- Jasa Perusahaan
- Ketenagalistrikan
- Konstruksi
- Perdagangan Besar dan Eceran
- Pengadaan Gas dan Produksi Es
- Pengolahan Tembakau
- Real Estat

RISIKO MEDIUM
- DAMPAK TINGGI 3,99%

6

- Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional
- Industri Logam Dasar
- Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang
- Industri Kulit
- Industri Kertas

DAMPAK EKONOMI (Devisi, Pertumbuhan, Multiplier Output, Tenaga Kerja, dan Nilai Tambah)

PRIORITAS 1 16,8%

- Industri Makanan dan Minuman
- Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional
- Kehutanan dan Penebangan Kayu
- Tanaman Hortikultura
- Tanaman Perkebunan
- Pertambangan Bijih Logam

PRIORITAS 2 21,6%

- Industri Kayu
- Industri Furnitur
- Peternakan
- Industri Logam Dasar
- Tanaman Pangan
- Jasa Pertanian dan Perburuan
- Pengadaan Air
- Pengolahan Tembakau
- Industri TPT
- Informasi dan Komunikasi
- Real Estat
- Industri Barang dari Logam
- Industri barang galian Bukan Logam
- Industri Kulit
- Industri Mesin dan Perlengkapan

100 Faktor Sukses

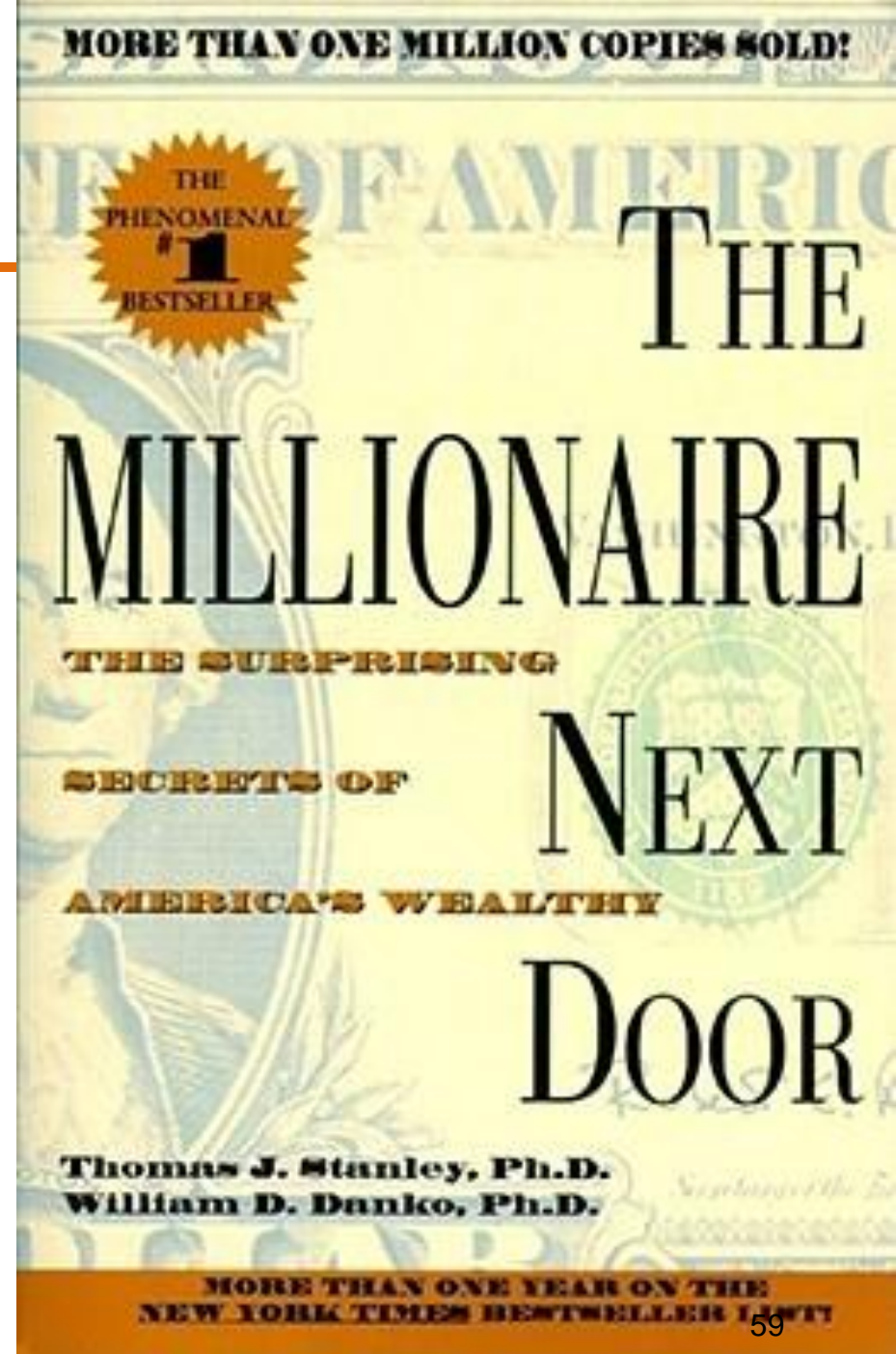
- IQ di urutan ke-**21**.
- Bersekolah di **sekolah favorit**: urutan ke-**23**.
- Lulus dengan **nilai terbaik** : urutan ke-**30**.



Hasil penelitian Thomas J. Stanley, Ph.D

100 faktor sukses (Thomas Stanley)

1. Jujur
2. Disiplin
3. Good Interpersonal Skill
4. Dukungan dari Pasangan Hidup
5. Bekerja lebih keras dari yang lain
6. Mencintai apa yang dikerjakan
7. Kepemimpinan yang baik & kuat
8. Semangat dan berkepribadian kompetitif
9. Pengelolaan kehidupan yang baik
10. Kemampuan menjual gagasan dan produk



TEKNOSOSIOPRENEUR VERSI TRILOGI: mampu mengintegrasikan modal sosial & ekonomi

1. Kesatuan Orang-orang yang saling percaya (*Trust*)

Ketrampilan melihat peluang dan keberanian mengambil resiko

Kemampuan mengolah Sumber daya Ekonomi secara Inovatif dengan memanfaatkan teknologi terbaru

4. Kemampuan mengolah sumber daya secara kolaboratif



5. Kepedulian terhadap kelestarian Alam dan Sumber daya alami

6. Mampu memberi nilai tambah dan memberi dampak bagi kehidupan yang layak serta mandiri

7. Mampu memberi nilai tambah (nilai ekonomis) bagi masyarakat berupa produktifitas dan efisiensi kolektif



Proses Mahasiswa menuju Teknososiopreneur



Merupakan Tahun
Peletakan nilai-nilai dasar, karakter unggul dan perubahan perilaku serta *mind set*

menjadi Teknososiopreneur yang memiliki kemampuan berkolaborasi, dan mandiri. Mereka dididik untuk memiliki kemampuan individu untuk menjadi pemimpin ataupun anggota kelompok yang kreatif dan Inovatif serta selalu berpikiran positif dan memiliki *passion* untuk terus maju dan berkembang.

Merupakan Tahun **Pengkayaan dan pendewasaan mahasiswa** dengan peningkatan kecerdasan sosial dan kecerdasan lunak untuk dapat bekerja berkelompok dan berkolaborasi untuk menghasilkan ide-ide produk yang kreatif dan inovatif serta memiliki kebermanfaatan tanpa merusak lingkungan alam.

Merupakan Tahun **Pengkayaan, Penguatan dan Internalisasi serta Aktualisasi** dari semua proses perkuliahan, sehingga terbentuk “Insan Unggul Inovasi” yang siap untuk mengaktualisasikan ide dan gagasan mereka dalam bentuk nyata dan dapat juga mentransfer keilmuannya bagi orang lain/ masyarakat luas. Sehingga Jiwa Teknososiopreneur mereka terinternalisasi dengan baik dan memiliki kebermanfaatan untuk meningkatkan Produktifitas dan efisiensi kolektif bagi dirinya, kelompok, maupun bagi masyarakat luas.

Merupakan Tahun **Internalisasi dan Penerapan** semua nilai-nilai Teknososiopreneur dalam kehidupan nyata dan persiapan menjadi Sarjana yang memiliki karakteristik Keteknososiopreneuran, Kolaborasi, dan Kemandirian yang Paripurna dengan tetap memegang teguh nilai-nilai Pancasila, Kebersamaan dan “Insan Unggul Inovasi”

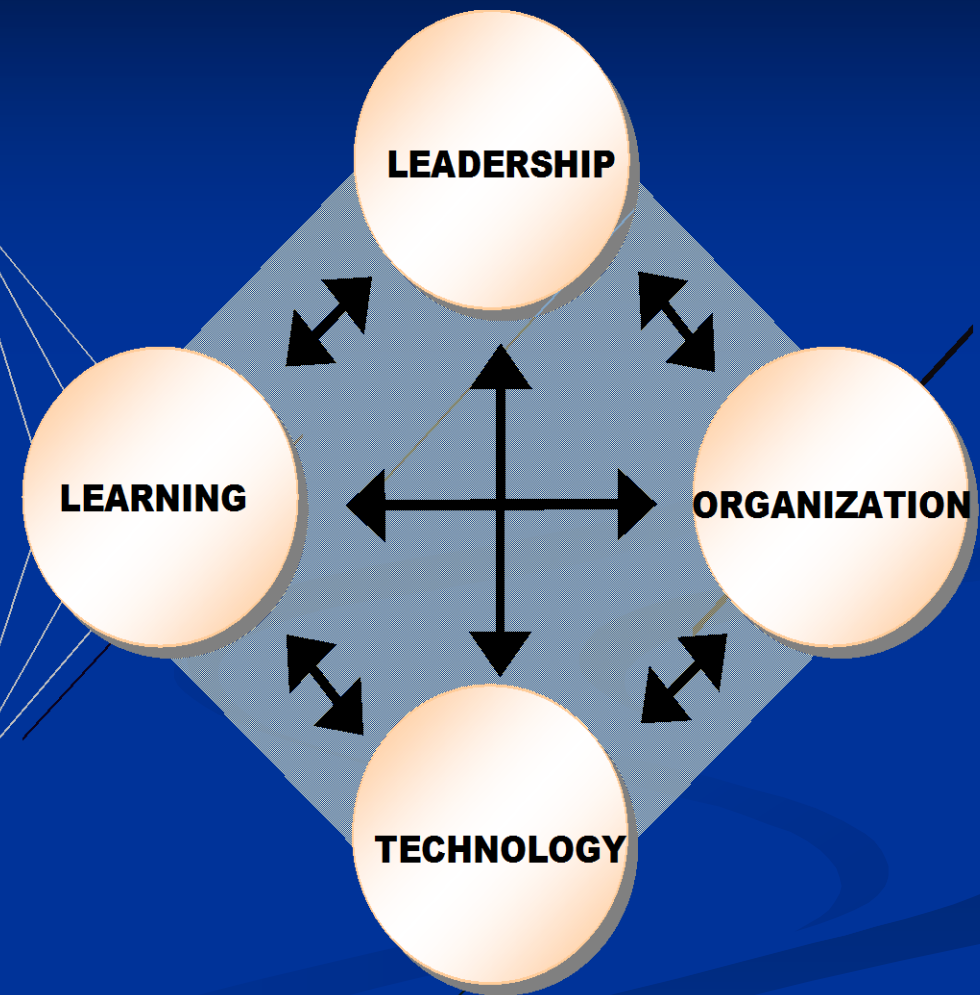
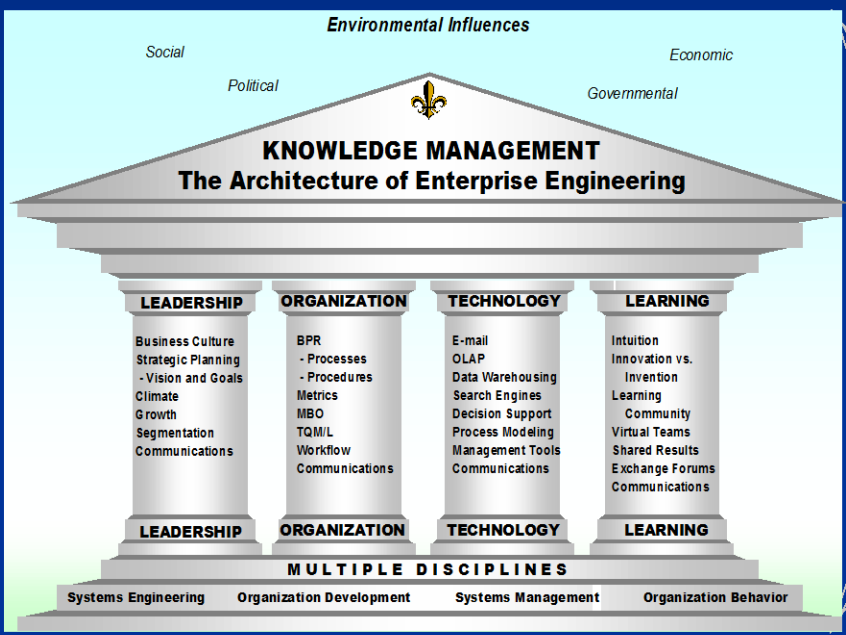
Tahun 1

Tahun 2

Tahun 3

Tahun Terakhir

KEY ELEMENTS IN A KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM: Pilar body of knowledge adalah *technology, entrepreneurship, leadership, plus ethics & social responsibility.*

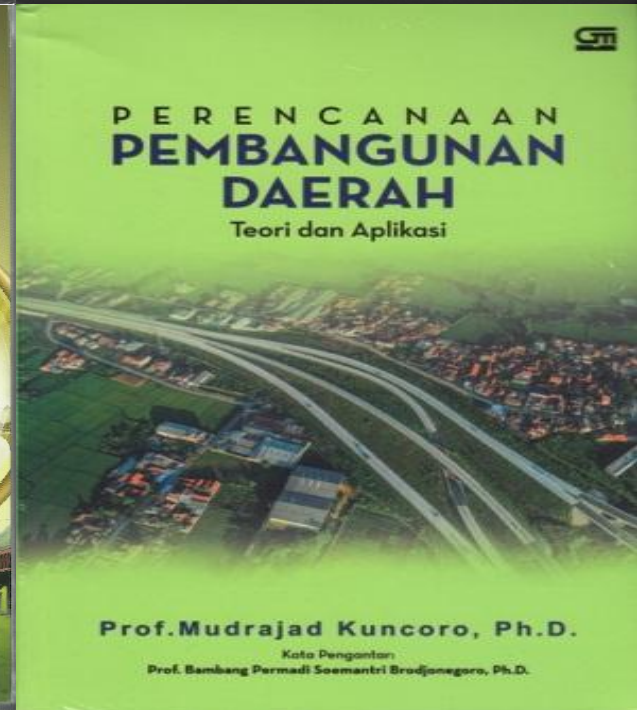
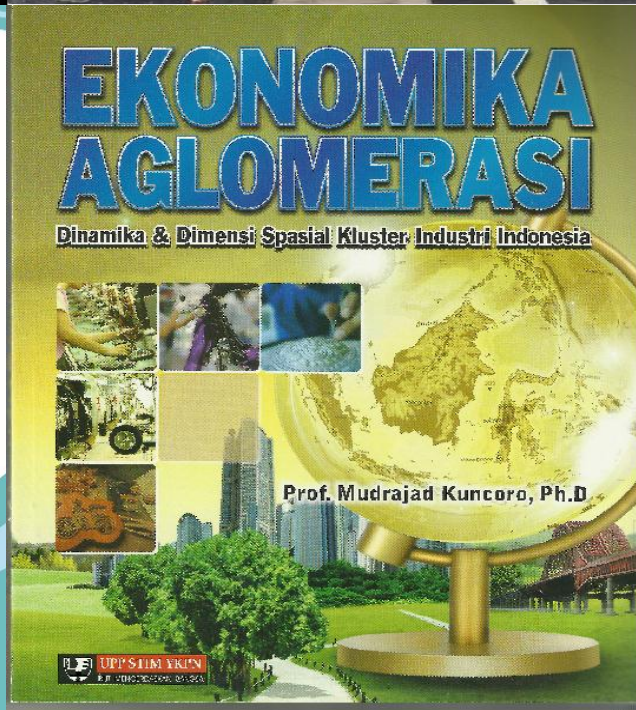
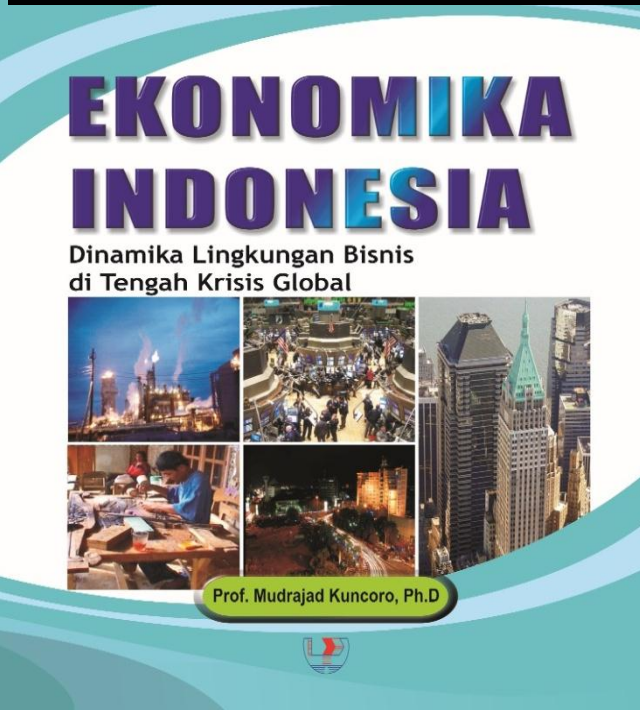
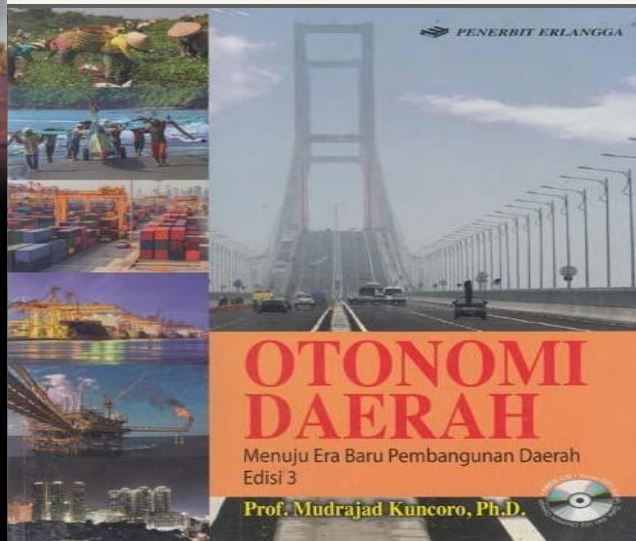


Universitas Trilogi memberi bekal pembelajaran yang berorientasi teknososiopreneur, kepemimpinan, mengelola organisasi, menguasai teknologi.

HAKIKAT KRISIS

- ❑ Krisis adalah **cobaan**.
- ❑ Allah berfirman dalam al Quran surat **Al Baqarah ayat 155**:
وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ
“Dan sungguh akan kami berikan **cobaan** kepadamu, dengan **sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan**. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. ”
- ❑ *Takut* terkena virus corona. jumlah pasien yang terjangkit Covid-19 hingga 25/1/2021 tercatat ada 999.256 orang. Pasien yang sembuh dari Covid-19 kini 809.488 orang (81%).
- ❑ Ancaman *kelaparan*: akibat tidak punya pendapatan, minimal omzet turun.
- ❑ *Kekurangan harta*: kemiskinan meningkat, harga saham dan semua komoditi (termasuk minyak) turun. ODP=Ora Duwe Penghasilan.
- ❑ *Jiwa*: korban meninggal di 215 negara sudah mencapai **2,124,193** jiwa, di Indonesia mencapai 28.132 hingga 25/1/2021.
- ❑ *Buah-buahan*: apel fuji, jeruk mandarin, bawang bombay, dll barang impor turun drastis bahkan mulai lenyap di pasar/supermarket.

Iqro.. Read first!





Biodata Singkat

Prof. Mudrajad Kuncoro, PhD

LAHIR: Yogyakarta, 4 September 1965.

PENDIDIKAN FORMAL:

- ❑ Guru besar ilmu ekonomi UGM (sejak 1 Okt 2006)
- ❑ Ph.D in Business & Regional Development: University of Melbourne, Australia (2001)
- ❑ M.Soc.Sc. in International Finance: University of Birmingham, UK (1993)
- ❑ SE (cum laude): FE UGM (1989)

PENDIDIKAN TAMBAHAN:

- ❑ Wharton Global Faculty Development Program, Wharton School, University of Pennsylvania, USA.
- ❑ Fiqh for Economists, International Islamic University, Kuala Lumpur, Malaysia.



PENGHARGAAN (AWARD)

- Inspiring Professional & Leadership Award 2020-2021 dari Indonesia Award Magazine (18 Desember 2020)
- Peringkat ke-4 Researchers/Authors Indonesia, based on Science and Technology Index, Kemeristekdikti (<http://sinta1.ristekdikti.go.id/?ref=author>, 13/3/2017)
- Peringkat Ke-13 Top Scientists in Indonesia Institution based on citation public profiles (Webometrics & Google Scholar, (<http://www.webometrics.info/en/node/96>, 13/3/2007).
- Best presentation, Oxford University (Oxford UK, 2018).
- Best paper award, FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Malang, 2018).
- Best Paper Award, 4th International Conference on Advances In Management, Economics, and Social Science (Roma, 2016).
- Best tract presentation & award of honour dari Academy of Business & Retail Management (London, Okt 2013).
- Penelitian & Pengabdian Award 2010 dari Rektor UGM untuk Kategori Publikasi Internasional Terbaik ke-3 se-UGM.



Kata Pengantar
 Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D.
 Direktur Jendral Sumber Daya Sifat DAS, Kementerian DAS

MUDAH MENULIS BUKU

TIPS PRAKTIS
 UNTUK PEMULA



Menulis Skripsi/Tesis Dalam 60 Hari

Prof. Mudrajad Kuncoro, Ph.D.



MUDRAJAD SEBAGAI AUTHORPRENEUR

AUTHOR OF 55 BOOKS:

- ❑ Manajemen Perbankan
- ❑ Ekonomi Industri Indonesia
- ❑ Manajemen Keuangan Internasional
- ❑ Ekonomi Pembangunan
- ❑ Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif
- ❑ Metode Kuantitatif
- ❑ Manajemen Perbankan
- ❑ Metode Riset Bisnis & Ekonomi
- ❑ Otonomi dan Pembangunan Daerah
- ❑ Ekonomika Industri Indonesia: Menuju Negara Industri Baru 2030
- ❑ Ekonomika Indonesia: Dinamika Lingkungan Bisnis di Tengah Krisis Global
- ❑ Perencanaan Daerah
- ❑ Ekonomika Aglomerasi.

ENTERPRENEUR & FOUNDER:

- ❑ *House of Alfita*: rumah kos & catering
- ❑ *Homestay Affandi Gejayan*: <http://reddoorz-plus-affandi-gejayan.yogyakarta.net/en/>